

# Daftar Isi

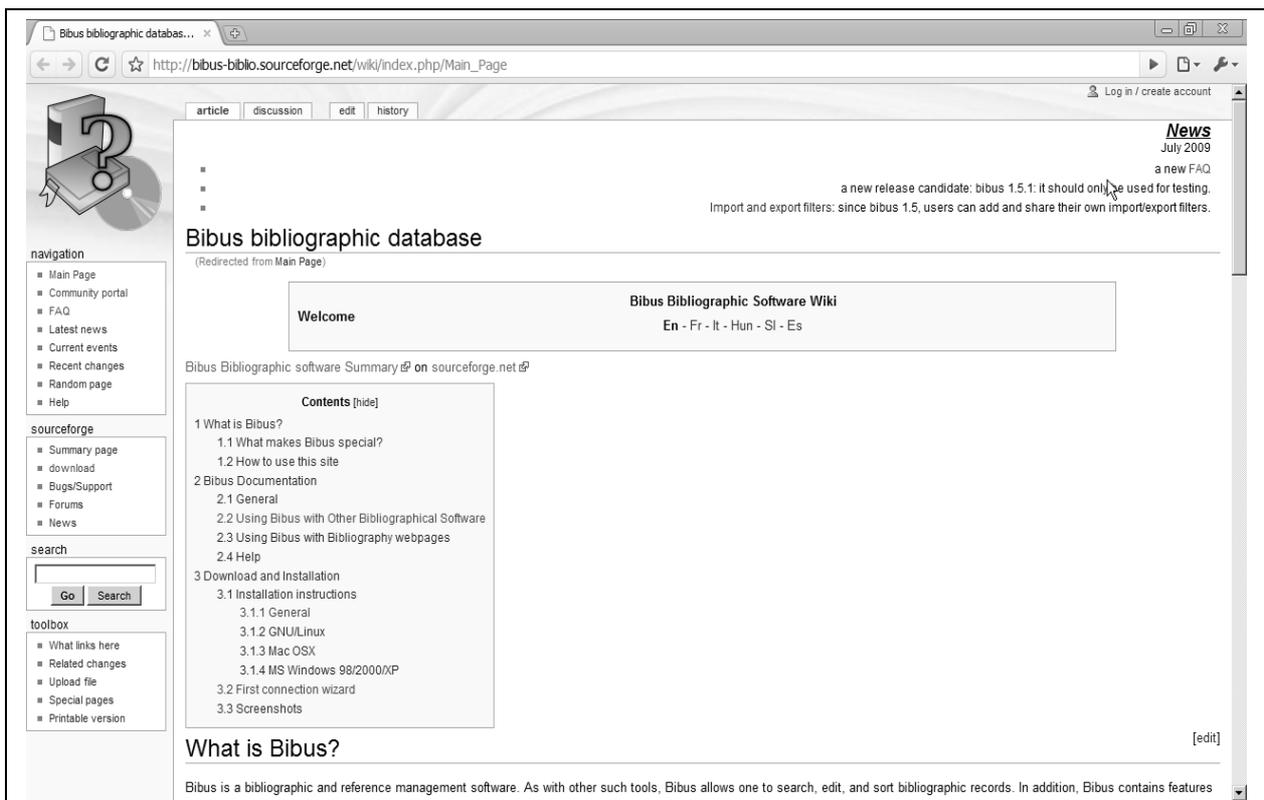
Daftar Isi.....	1
Bibliografi.....	2
Software Bibliografi.....	3
Bibus.....	4
Download & Instalasi.....	7
Download.....	7
Instalasi.....	8
Instalasi Bibus.....	8
Menghubungkan Bibus dengan Basisdata dan Microsoft Office	29
Ruang Kerja Bibus.....	33
Penambahan Referensi.....	35
Penambahan Referensi Secara Manual.....	35
Menambahkan Buku.....	37
Menambahkan Jurnal.....	43
Menambahkan Referensi Secara Online.....	46
Manajemen Referensi.....	56
Menu Tree.....	56
Pencarian.....	60
Menyisipkan Referensi Pada Dokumen.....	62
Sitasi.....	62
Daftar Pustaka.....	64

# Bibliografi

# Software Bibliografi

# Bibus

Bibus merupakan software bibliografi, yang sekaligus juga memiliki fitur-fitur sebagai software manajemen referensi. Sama seperti software serupa lainnya, BiBus dapat digunakan untuk mencari, memperbaiki dan menyortir rekaman bibliografi.



Gambar 1. Homepage Website Bibus

Bibus memiliki fitur-fitur yang menjadikannya unik bila dibandingkan dengan software database bibliografi lainnya. Beberapa fitur yang tersedia di Bibus diantaranya ialah sebagai berikut.

1. Pengguna Bibus dapat mengorganisasikan referensi secara hierarki menggunakan kata kunci yang dapat didefinisikan sendiri.
2. Bibus didesain untuk lingkungan multi pengguna. Dengan demikian, pengguna Bibus dapat (1) berbagi pakai basisdata dengan pengguna lain yang jumlahnya tidak terbatas; (2) membuat klasifikasi tersendiri untuk sebuah basisdata yang digunakan bersama; dan (3) dapat mengatur hak akses pengguna lain terhadap suatu basisdata bibliografi.
3. Bibus dapat digunakan sebagai pencari referensi, baik untuk data yang terdapat pada basisdata lokal, maupun basisdata online di PubMed dan eTBLAST.
4. Pengguna Bibus dapat menyisipkan referensi dan memformat bibliografi ke dalam software pengolah kata yang saat ini paling banyak digunakan, yakni Microsoft Word dan OpenOffice.org Writer.
5. Bibus dapat dijalankan pada berbagai platform komputer, seperti sistem operasi Windows, Linux dan MacOS X.

Selain fitur-fitur yang telah disebutkan di atas, beberapa kelebihan di bawah ini menjadikan BiBus lebih istimewa bila dibandingkan dengan software lain yang sejenis.

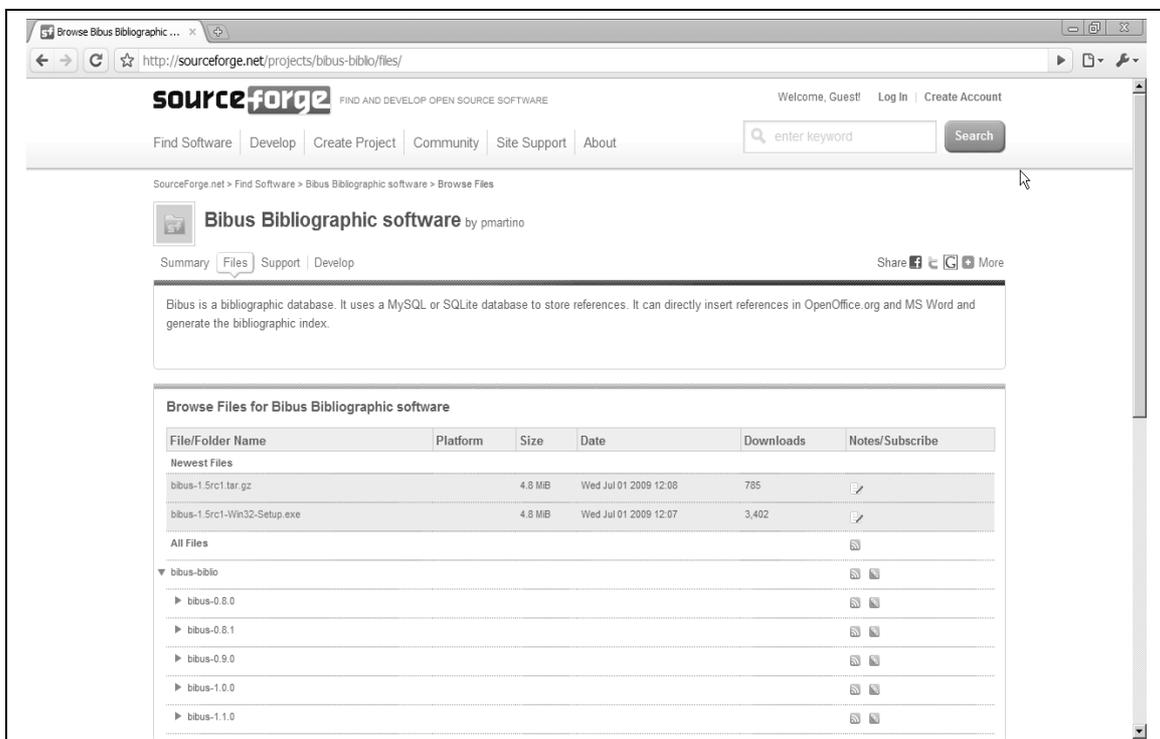
1. Bibus bebas untuk digunakan dan didistribusikan. Pengguna tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli lisensi Bibus dan tidak dilarang untuk mendistribusikannya kepada orang lain.
2. Mudah dioperasikan karena memiliki antarmuka yang intuitif. Dengan demikian, pengguna tidak memerlukan waktu yang lama untuk belajar memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di Bibus.

3. Bibus dapat dijalankan bersama dengan OpenOffice.org, dalam lingkungan sistem operasi Linux, Windows dan MacOS X; serta Microsoft Word, dalam lingkungan sistem operasi Windows.
4. Bibus memiliki fasilitas untuk menambahkan atau membuat style bibliografi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

# Download & Instalasi

## Download

Bibus tersedia gratis dan dapat diunduh secara bebas melalui berbagai situs yang menyediakan installer free and open source software (FOSS). Apabila ingin mendownload Bibus langsung dari situs resminya, pengguna dapat mengunjungi alamat <http://sourceforge.net/projects/bibus-biblio/files/>. Melalui situs ini Anda dapat mengunduh Bibus, baik Bibus versi terbaru ataupun Bibus versi-versi terdahulu.



Gambar 2. Situs Penyedia Installer Bibus

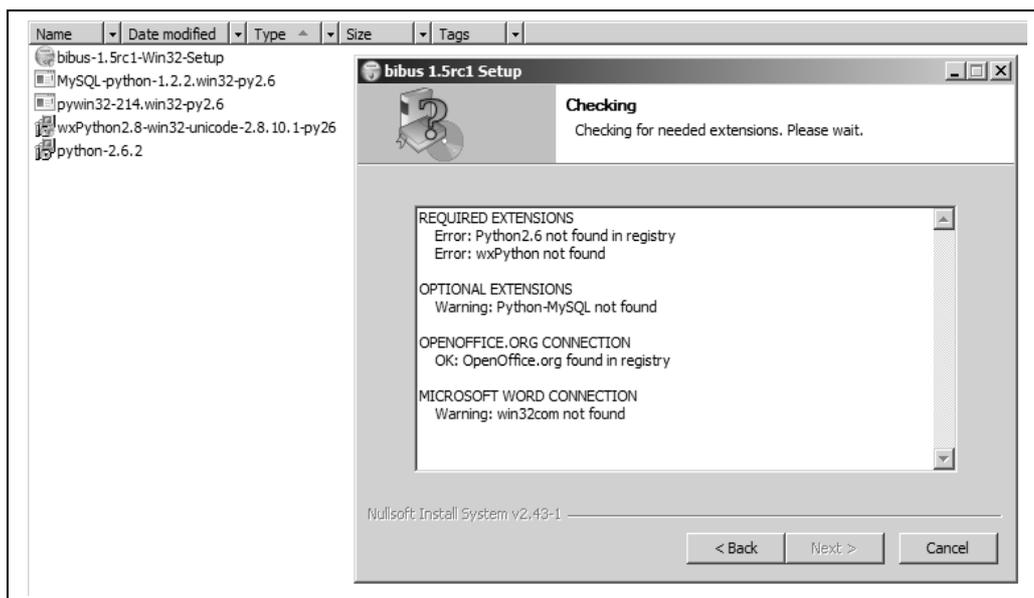
## Instalasi

Penjelasan instalasi BiBus akan dibagi dalam dua bagian, yakni (1) tentang bagaimana menginstal software BiBus dari file installer dan (2) tentang bagaimana menghubungkan BiBus dengan basisdata dan aplikasi pengolah kata. Secara umum, pengguna hanya perlu satu kali menginstal software BiBus, namun Ia dapat berulang kali membuat koneksi antara BiBus dengan basisdata maupun aplikasi pengolah kata.

### Instalasi Bibus

File installer untuk instalasi BiBus sudah disediakan pada keping cakram yang disertakan pada buku ini. Tidak seperti pada versi Bibus sebelumnya yang hanya memerlukan satu file installer untuk proses instalasi, BiBus versi 1.5rc1 memerlukan beberapa file installer untuk menjalankan proses instalasi.

File installer BiBus versi 1.5rc1 terdiri dari file installer utama, yakni bibus-1.5rc1-Win32-Setup dan beberapa file installer pendukung, yakni (1) python-2.6.2, (2) wxPython2.8-win32-unicode-2.8.10.1-py26, (3) MySQL-python-1.2.2.win32-py2.6, dan (4) pywin32-214.win32-py2.6.



Gambar 3. Pemeriksaan File-file Pendukung Instalasi 1.5rc1

Sebelum menjalankan proses instalasi, BiBus akan memeriksa kebutuhan file-file pendukung seperti yang terlihat pada Gambar 3. File-file pendukung instalasi BiBus terbagi dalam empat kelompok, yakni Required Extensions, Optional Extensions, OpenOffice.Org Connection, dan Microsoft Word Connection.

File pendukung yang termasuk dalam kelompok Required Extensions mutlak diperlukan dalam proses instalasi, sedangkan file-file pendukung yang termasuk dalam kelompok lain dapat digunakan atau tidak, tergantung dari kebutuhan pengguna. Bila pengguna hanya menggunakan basisdata SQL pada Bibus, maka Ia tidak perlu menginstal file Python-MySQL. Begitu pula bila pengguna hanya menggunakan aplikasi OpenOffice.org, maka Ia tidak perlu menginstal file win32comm, atau sebaliknya bila pengguna hanya menggunakan aplikasi Microsoft Word, maka Ia tidak perlu menginstal file OpenOffice.org.

Pada prinsipnya, file-file pendukung harus diinstallkan terlebih dahulu sebelum menginstal file installer utama Bibus. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan yang diperlukan untuk instalasi BiBus versi 1.5rc1.

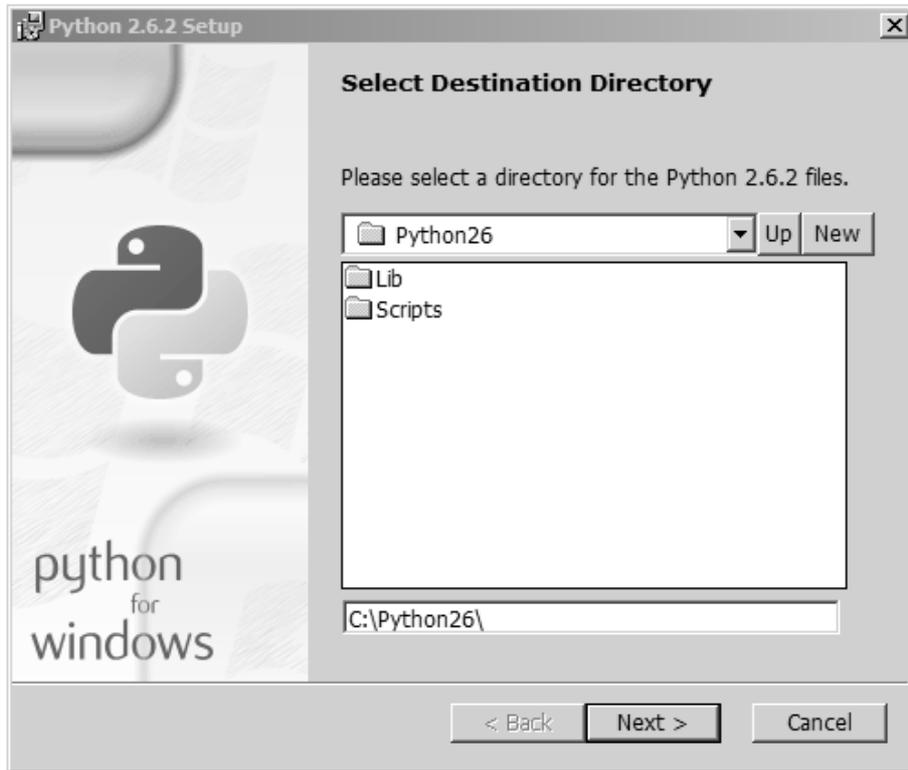
### 1. Instalasi Python 2.6

Python harus sudah terinstal terlebih dahulu sebelum melakukan instalasi Bibus. Instalasi Python menggunakan file python-2.6.2. Untuk memulai proses instalasi, klik ganda file python-2.6.2. Selanjutnya akan muncul jendela konfirmasi untuk memilih apakah Python akan diinstal untuk seluruh pengguna komputer atau hanya untuk pengguna tertentu. Bila Anda menggunakan sistem operasi Windows Vista, maka tipe yang dapat dipilih hanya instalasi Python untuk seluruh pengguna. Klik tombol `Next` untuk melanjutkan proses instalasi.



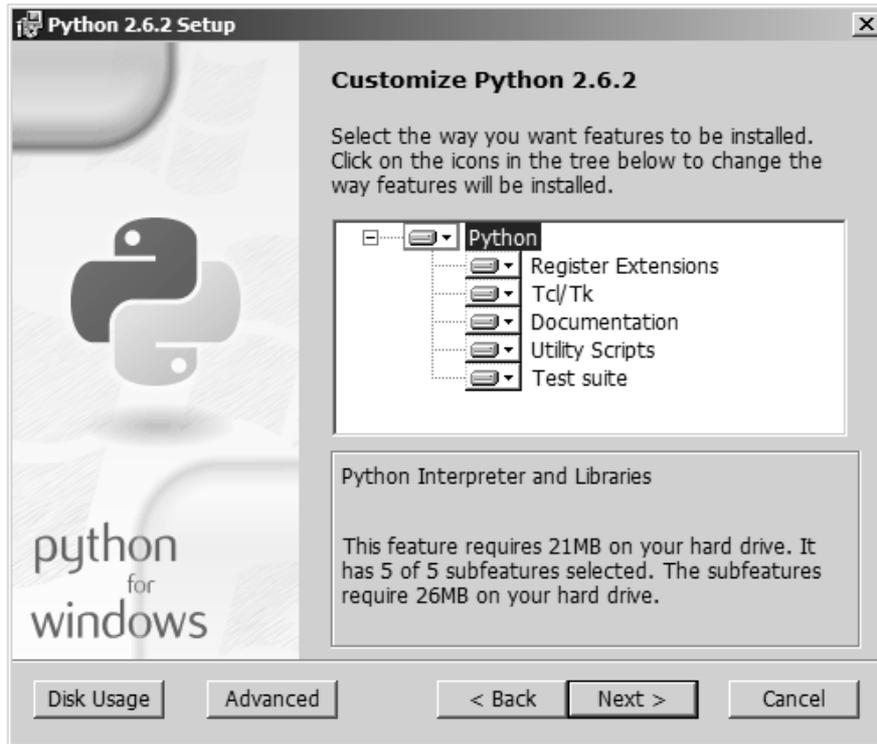
Gambar 4. Menentukan Pengguna yang Dapat Mengakses Python 2.6

Selanjutnya akan muncul jendela instalasi yang meminta untuk menentukan lokasi folder penempatan file-file instalasi Python. Secara default installer Python telah memilihkan lokasi untuk menempatkan file-file instalasi pada folder `C:\Python26\`. Bila tidak ada pengaturan khusus pada komputer yang dipakai untuk instalasi Bibus, gunakan saja lokasi default tersebut. Klik tombol `Next` untuk melanjutkan proses instalasi.



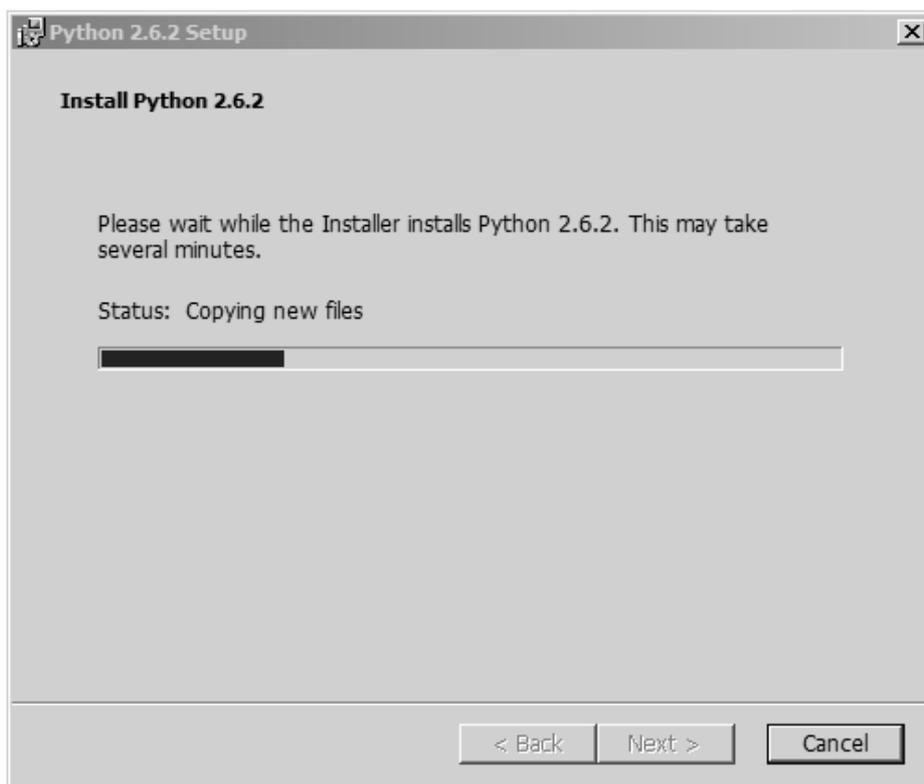
Gambar 5. Penentuan Lokasi Penempatan File Hasil Instalasi Python

Jendela konfirmasi yang akan muncul selanjutnya ialah untuk mengkustomisasi fitur Python yang akan diinstal. Seluruh Interpreter dan Library Python hanya membutuhkan ruang di hard drive sebesar 26 MB. Dengan demikian, sebaiknya seluruh fitur Python diinstal. Klik tombol `Next` untuk melanjutkan proses instalasi.



Gambar 6. Pengaturan Fitur Python

Selanjutnya proses instalasi akan berlangsung selama beberapa saat tergantung dari spesifikasi komputer. Ketika proses instalasi selesai akan muncul pesan bahwa proses instalasi telah lengkap. Klik tombol Finish untuk keluar dari proses instalasi.



Gambar 7. Proses Instalasi Python



Gambar 8. Pesan bahwa Proses Instalasi Lengkap

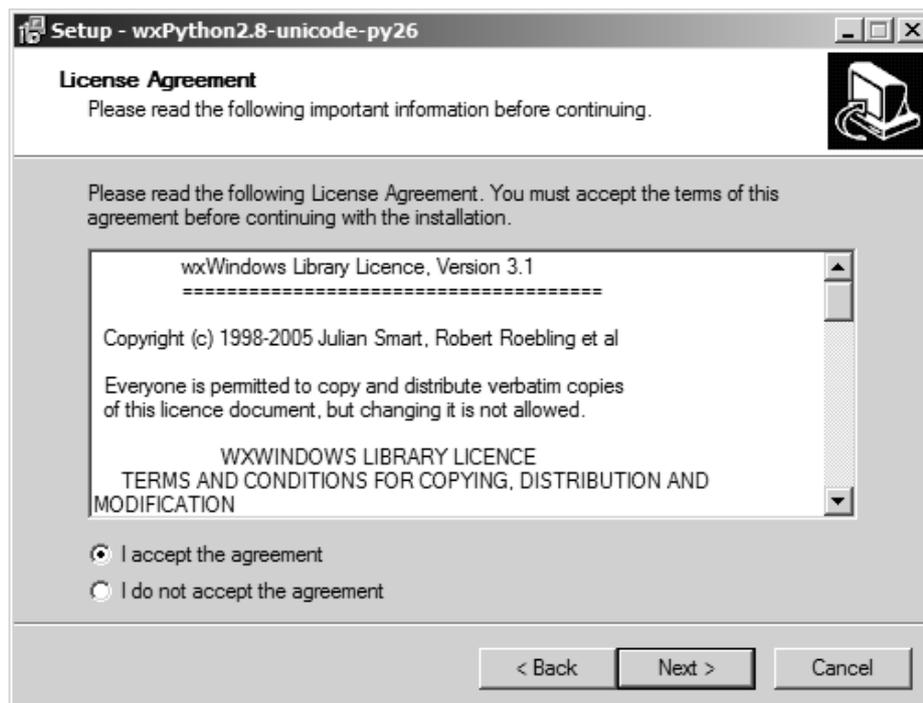
## 2. Instalasi wxPython

Setelah instalasi Python, langkah berikutnya ialah instalasi wxPython. Klik ganda file installer wxPython2.8-win32-unicode-2.8.10.1-py26. Kemudian akan muncul kotak dialog Setup - wxPython2.8-unicode-py26. Klik tombol `Next` untuk melanjutkan.



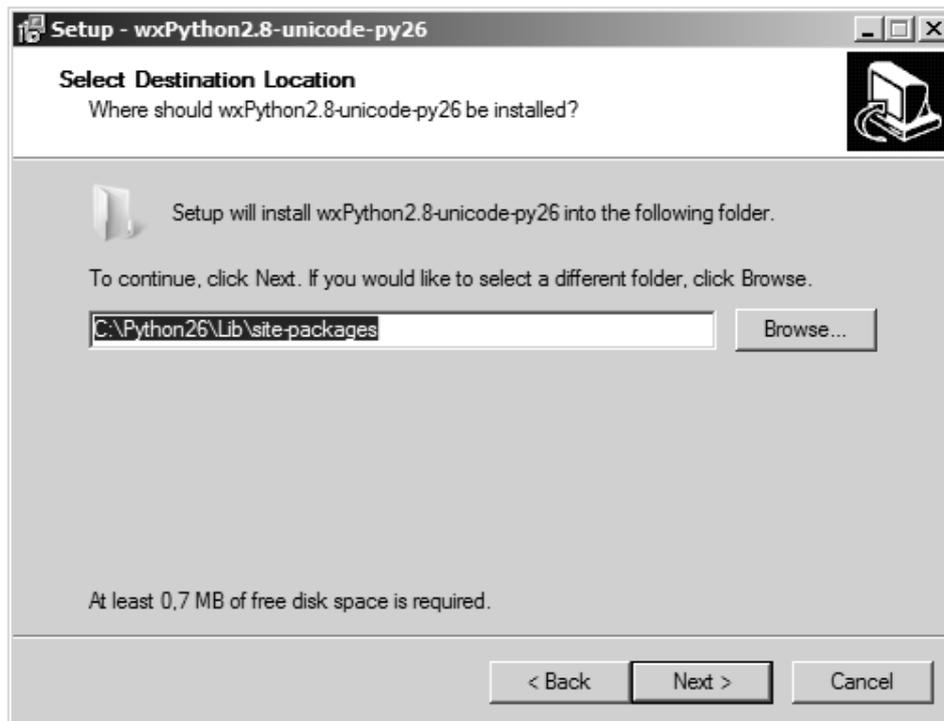
Gambar 9. Kotak Dialog Setup - wxPython2.8-unicode-py26

Selanjutnya akan muncul kotak dialog yang berisi License Agreement. Tandai pilihan I accept the agreement dan klik tombol Next.



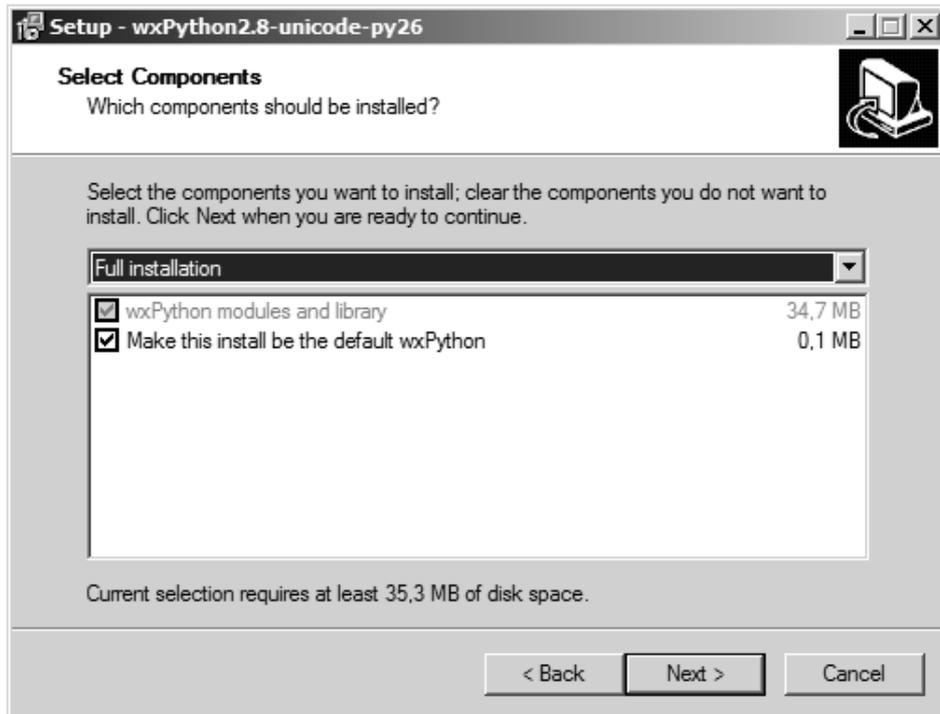
Gambar 10. Kotak Dialog License Agreement

Langkah selanjutnya ialah menentukan lokasi instalasi wxPython2.8-unicode-py26. Klik tombol `Browse . . .` untuk memilih lokasi instalasi. Bila ingin menggunakan lokasi default, klik tombol `Next`.



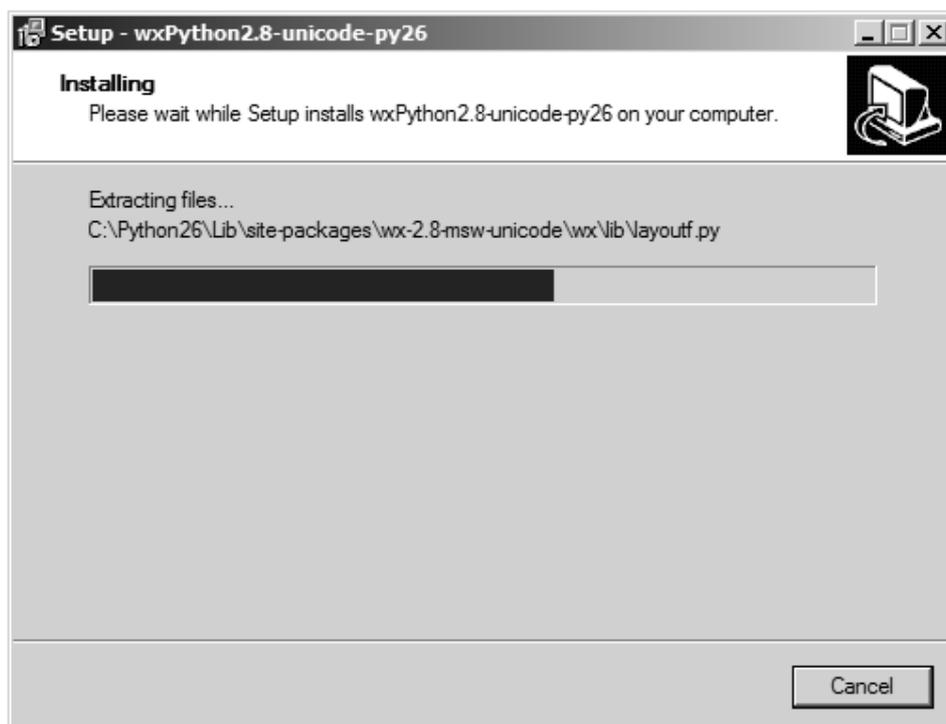
Gambar 11. Menentukan Lokasi Instalasi wxPython2.8-unicode-py26

Kemudian pilih komponen yang akan diinstal. Centangi pula pilihan `Make this install be the default wxPython`. Selanjutnya klik tombol `Next` untuk masuk ke proses instalasi.



Gambar 12. Pemilihan Komponen wxPython yang akan Diinstal

Selanjutnya proses instalasi akan berlangsung selama beberapa saat tergantung dari spesifikasi komputer. Ketika proses instalasi selesai akan muncul pesan bahwa proses instalasi telah lengkap. Klik tombol *Finish* untuk keluar dari proses instalasi.



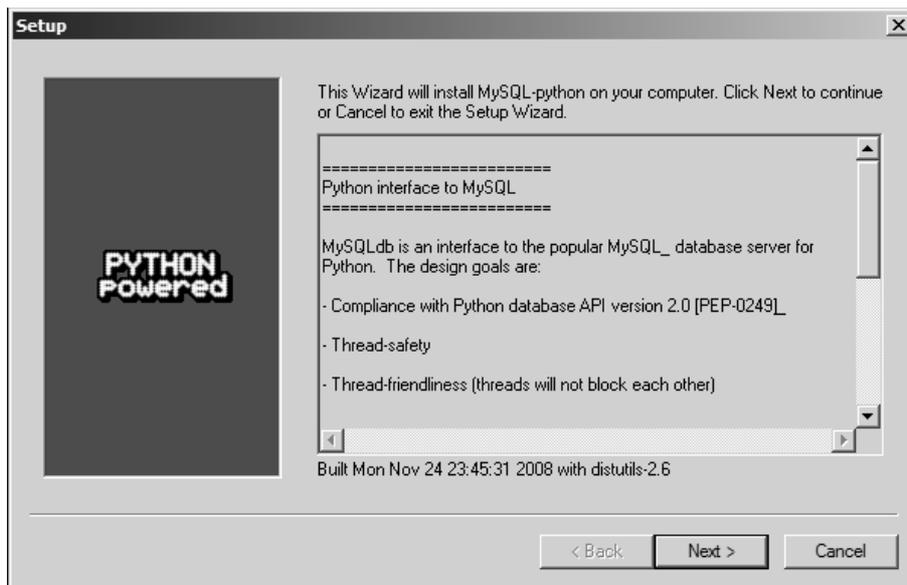
Gambar 13. Proses Instalasi wxPython



Gambar 14. Pesan bahwa Proses Instalasi Lengkap

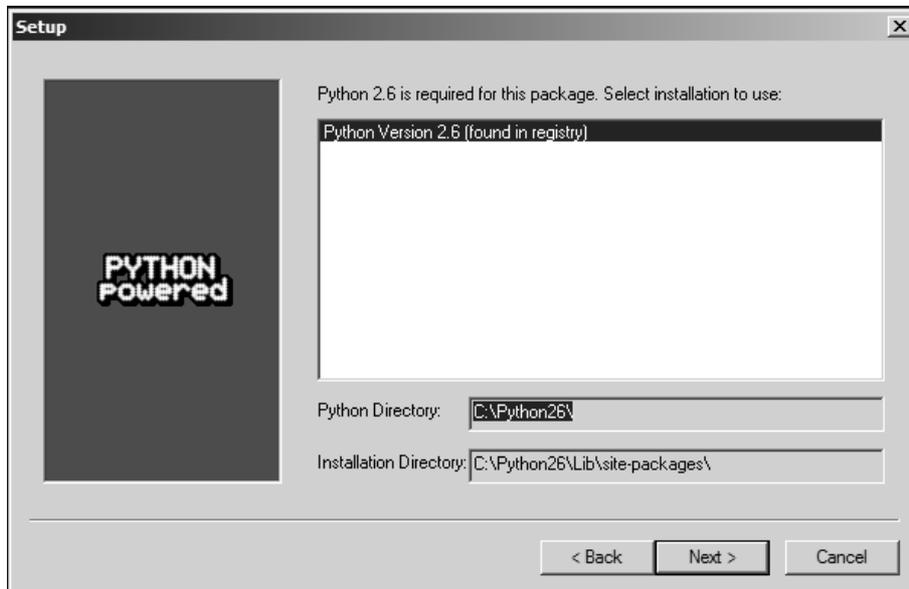
### 3. Instalasi Python-MySQL

Python-MySQL tidak harus diinstalasi untuk dapat menjalankan Bibus. Akan tetapi, bila paket ini tidak diinstal, maka Bibus tidak dapat menggunakan basisdata MySQL. Instalasi Python-MySQL menggunakan file installer MySQL-python-1.2.2.win32-py2.6. Klik ganda file installer tersebut untuk memulai proses instalasi.



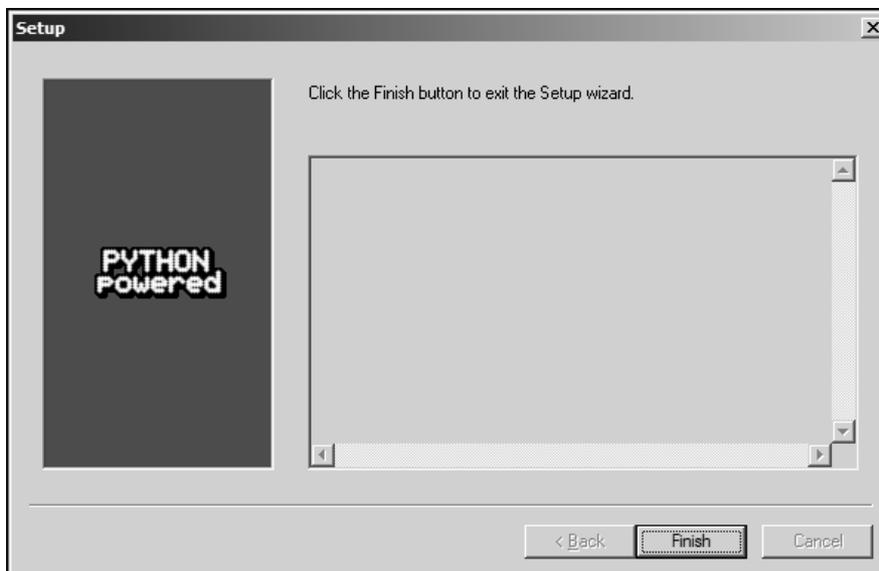
Gambar 15. Kotak Dialog Deskripsi Fungsi Python-MySQL

Bila sebelumnya telah diinstal Python, maka dalam proses instalasi Python-MySQL ini akan memilihkan versi Python yang akan digunakan untuk menjalankan Python-MySQL. Dalam gambar berikut hanya ada satu Versi Python, yakni Python Version 2.6 sehingga secara otomatis versi tersebut yang kan digunakan. Kemudian klik tombol Next untuk melanjutkan proses instalasi.



Gambar 16. Pemilihan Instalasi Python yang akan Digunakan untuk Menjalankan Python-MySQL

Selanjutnya proses instalasi akan berlangsung selama beberapa saat tergantung dari spesifikasi komputer. Ketika proses instalasi selesai akan muncul pesan bahwa proses instalasi telah lengkap. Klik tombol *Finish* untuk keluar dari proses instalasi.

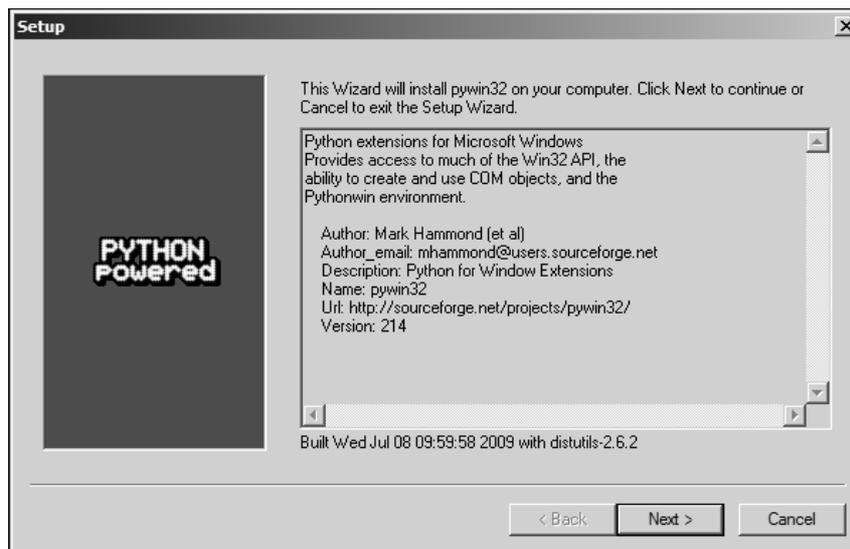


Gambar 17. Pesan bahwa Proses Instalasi Python-MySQL Telah Lengkap

#### 4. Instalasi win32com

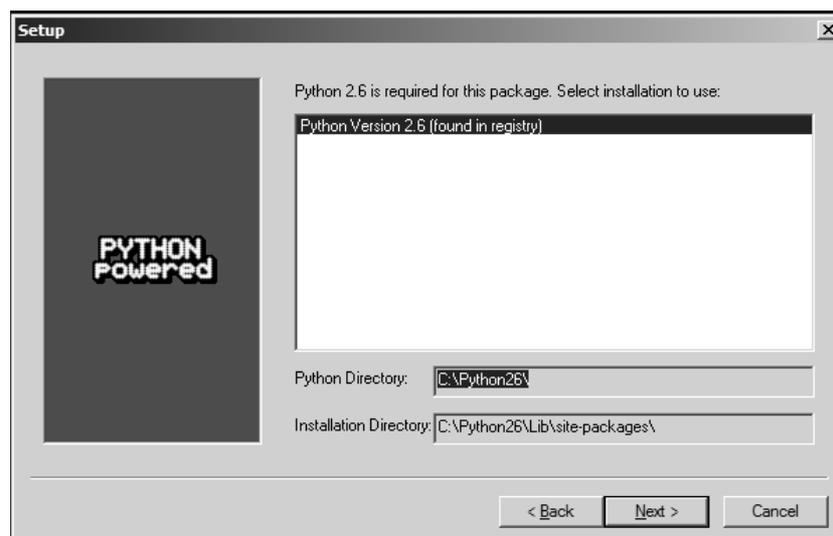
Instalasi win32com hanya diperlukan bila pengguna Bibus memakai aplikasi Microsoft Office. File installer untuk instalasi win32com

bernama pywin32-214.win32-py2.6. Klik ganda file tersebut untuk memulai proses instalasi.



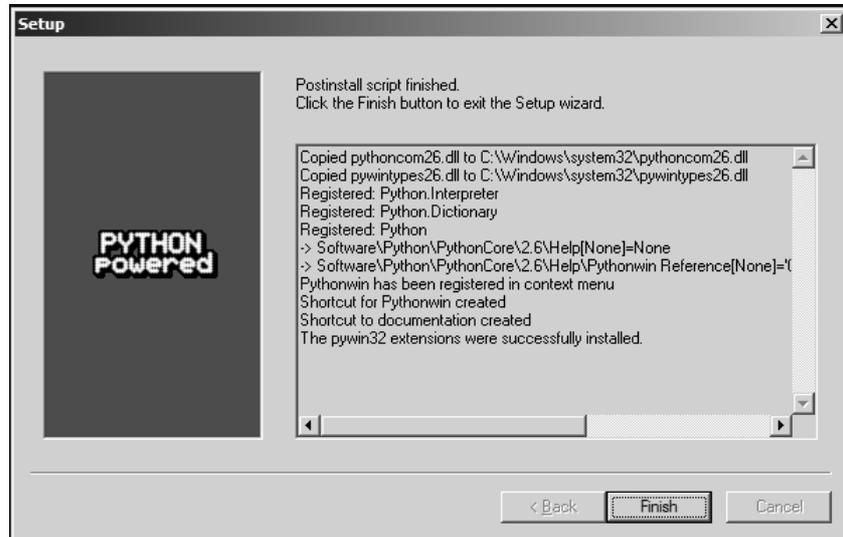
Gambar 18. Kotak Dialog Deskripsi Fungsi pywin32

Bila sebelumnya telah diinstal Python, maka dalam proses instalasi pywin32 ini akan memilihkan versi Python yang akan digunakan untuk menjalankan pywin32. Dalam gambar berikut hanya ada satu Versi Python, yakni Python Version 2.6 sehingga secara otomatis versi tersebut yang kan digunakan. Kemudian klik tombol Next untuk melanjutkan proses instalasi.



Gambar 19. Pemilihan Instalasi Python yang akan Digunakan untuk Menjalankan pywin32

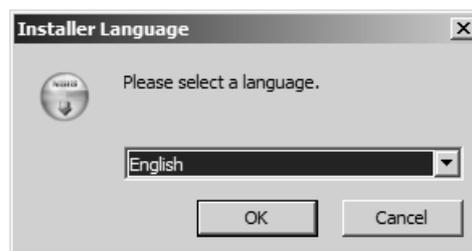
Selanjutnya proses instalasi akan berlangsung selama beberapa saat tergantung dari spesifikasi komputer. Ketika proses instalasi selesai akan muncul pesan bahwa proses instalasi telah lengkap. Klik tombol `Finish` untuk keluar dari proses instalasi.



Gambar 20. Pesan bahwa Proses Instalasi pywin32 Telah Lengkap

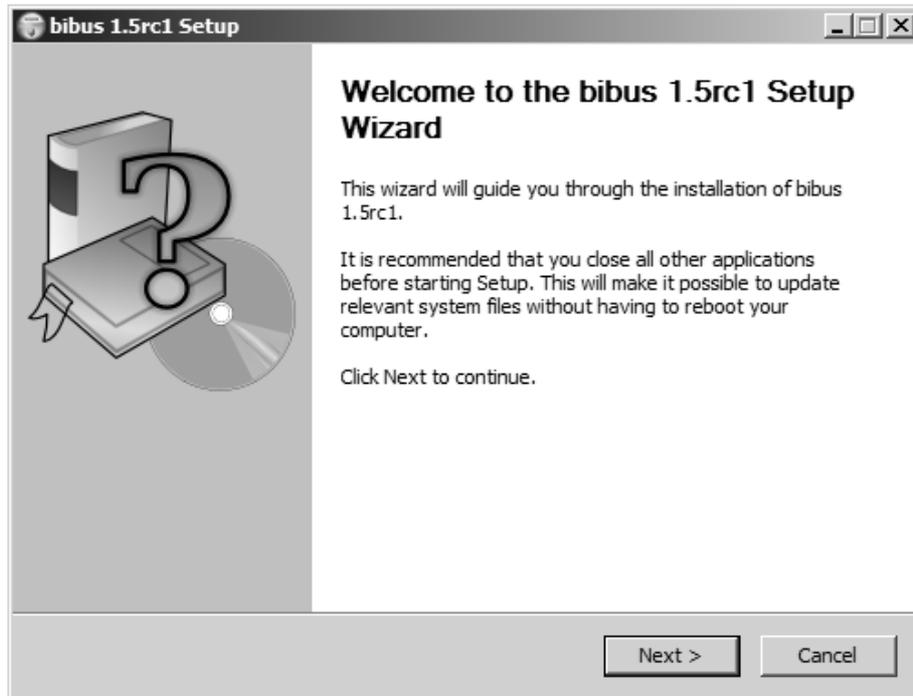
## 5. Instalasi Bibus

Ini merupakan langkah terakhir untuk instalasi Bibus. Klik ganda file `bibus-1.5rc1-Win32-Setup` untuk memulai proses instalasi. Selanjutnya akan muncul kotak dialog untuk memilih bahasa yang akan digunakan pada proses instalasi.



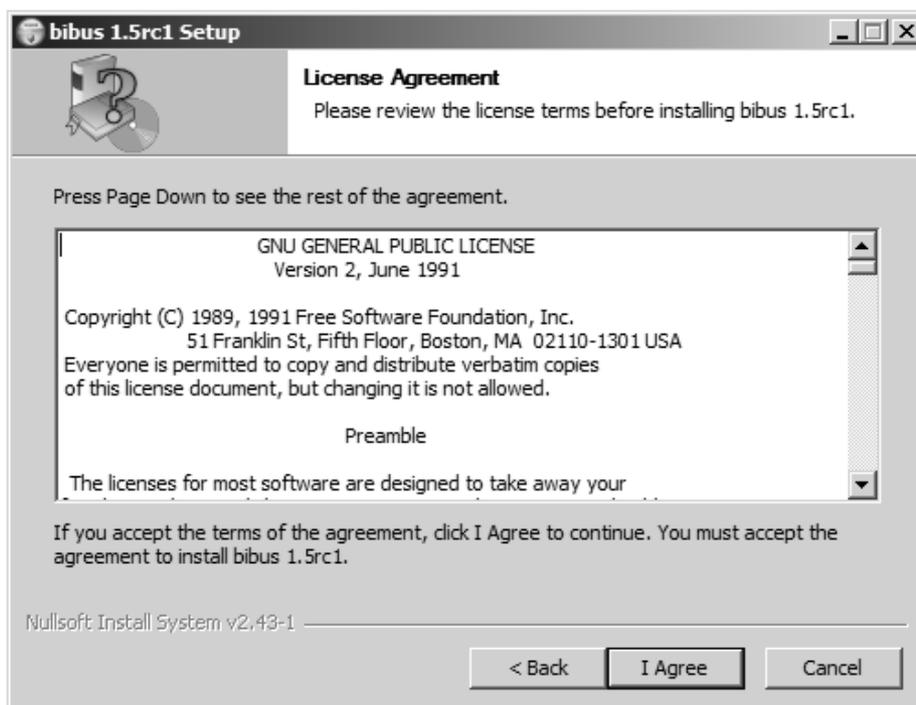
Gambar 21. Pemilihan Bahasa untuk Instalasi Bibus

Klik tombol `OK` untuk melanjutkan proses instalasi. Kemudian akan muncul Kontak dialog yang menampilkan pesan supaya pengguna menutup seluruh aplikasi, selain Bibus. Selanjutnya klik tombol `Next` untuk melanjutkan.



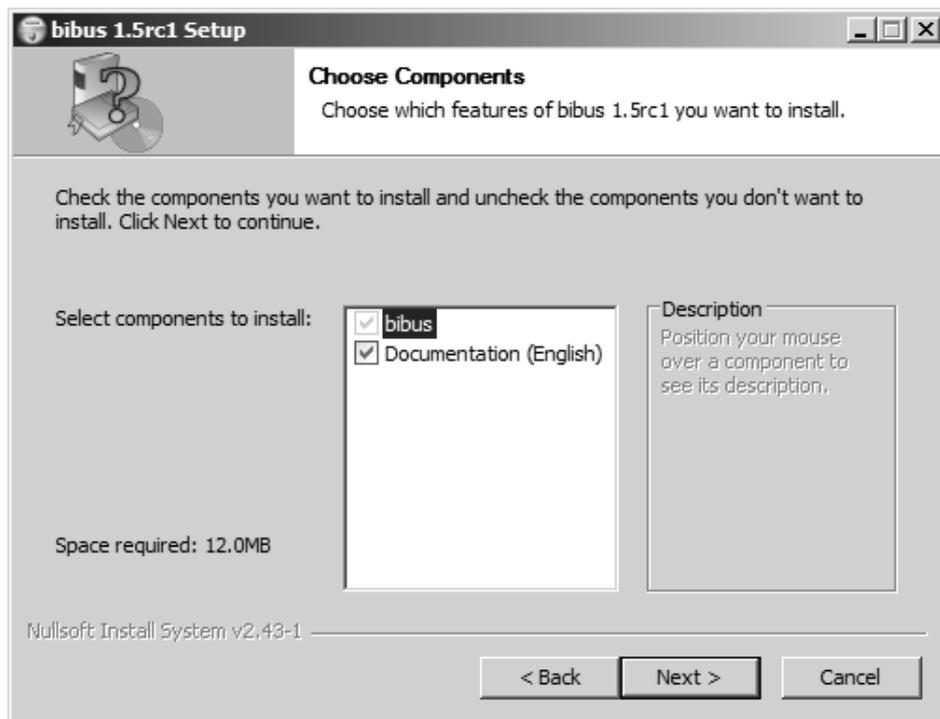
Gambar 22. Welcome to the Bibus

Selanjutnya akan muncul kotak dialog License Agreement. Kotak dialog ini berisi ketentuan tentang bagaimana pengguna dapat menggunakan Bibus. Untuk dapat menggunakan Bibus, pengguna harus menyetujui lisensi tersebut. Klik tombol I Agree untuk melanjutkan proses instalasi.



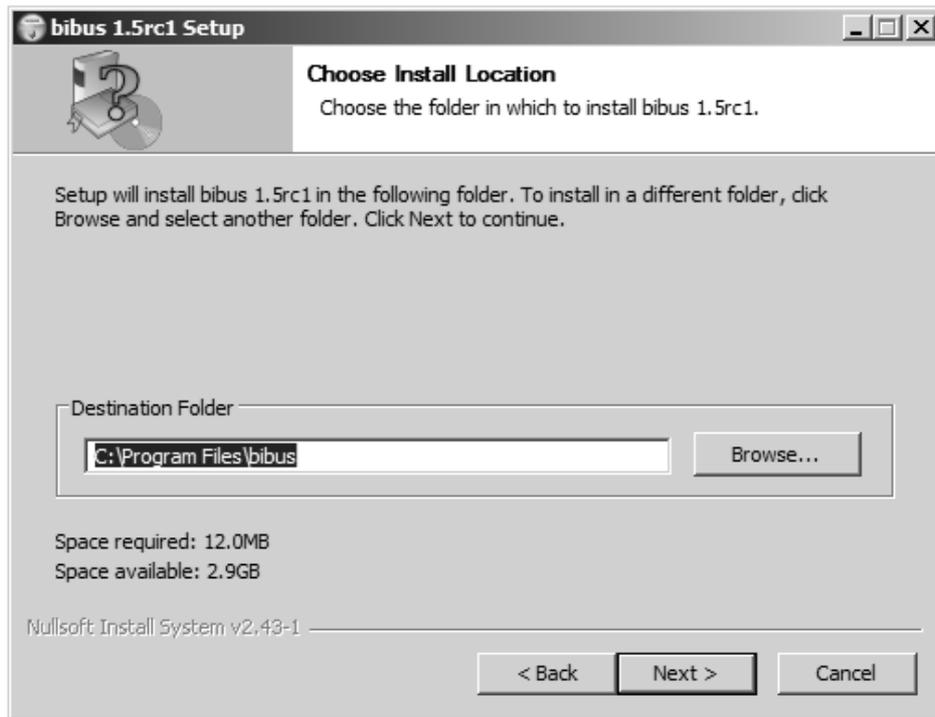
Gambar 23. License Agreement

Pengguna selanjutnya diminta untuk memilih fitur Bibus yang akan diinstal. Bila pengguna ingin menginstal seluruh fitur, maka ruang hard drive yang dibutuhkan ialah sebesar 12 MB. Klik tombol **Next** untuk meneruskan proses instalasi Bibus.



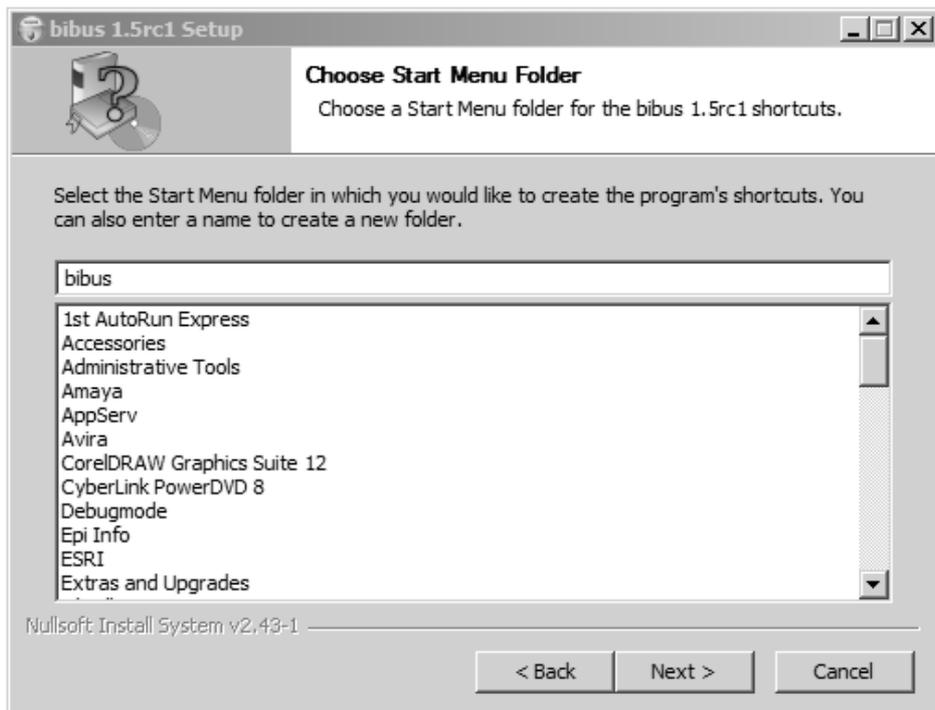
Gambar 24. Pemilihan Fitur Bibus yang akan Diinstal

Setelah memilih fitur-fitur Bibus yang akan diinstal, pengguna diminta untuk menentukan lokasi untuk menempatkan file instalasi Bibus. Klik tombol **Browse** untuk memilih lokasi instalasi dan klik tombol **Next** untuk melanjutkan proses instalasi ke langkah berikutnya.



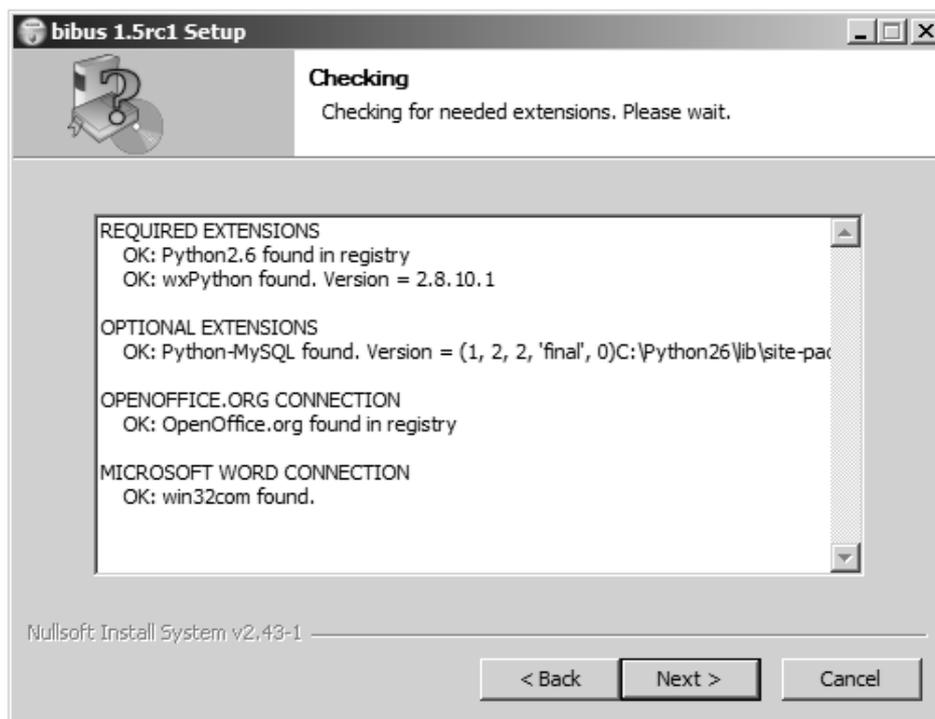
Gambar 25. Menentukan Lokasi Penempatan File Instalasi Bibus

Selanjutnya kotak dialog muncul meminta memilih Folder Menu untuk menempatkan Shortcut menuju program Bibus. Bila pengguna memilih pengaturan secara default, dapat langsung klik tombol Next untuk melanjutkan proses instalasi.



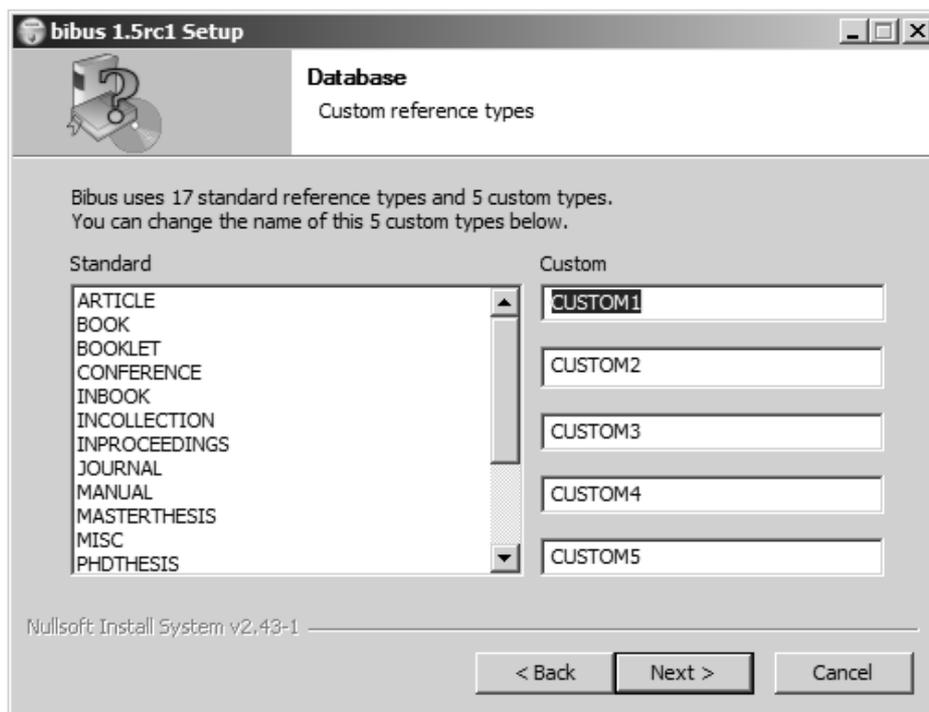
Gambar 26. Pemilihan Folder untuk Menu Start

Kemudian akan dilakukan pemeriksaan kembali terhadap ekstensi-ekstensi yang diperlukan untuk menjalankan Bibus. Bila pengguna berhasil menjalankan dengan benar langkah-langkah instalasi seperti yang telah diuraikan di atas, maka akan muncul pesan OK seperti yang terlihat pada Gambar 27 berikut. Selanjutnya klik tombol `Next` untuk meneruskan proses instalasi.



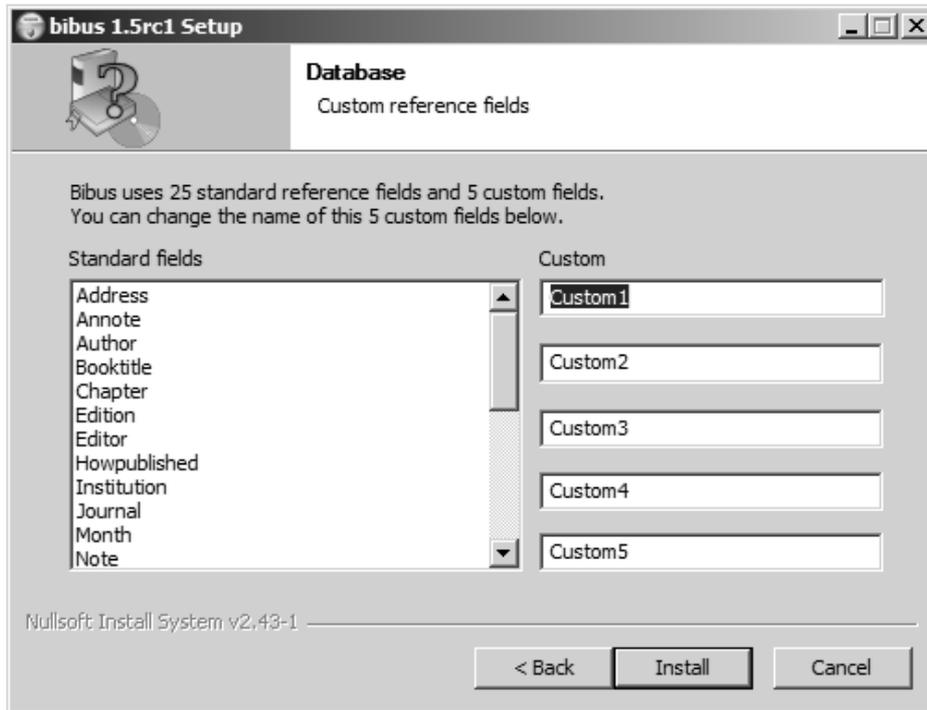
Gambar 27. Pemeriksaan Ekstensi Pendukung Instalasi Bibus

Pengguna kemudian akan diminta untuk menentukan tipe referensi khusus. Bibus sebenarnya telah menyediakan 17 tipe isian referensi standar, namun bila masih dirasakan kurang maka pengguna dapat menambahkan tipe referensi khusus sesuai dengan kebutuhannya. Tipe referensi khusus yang dapat diubah oleh pengguna sebanyak lima buah. Ganti tulisan Custom dengan nama tipe referensi khusus yang dibutuhkan oleh pengguna. Selanjutnya klik `Next` untuk meneruskan proses instalasi Bibus.



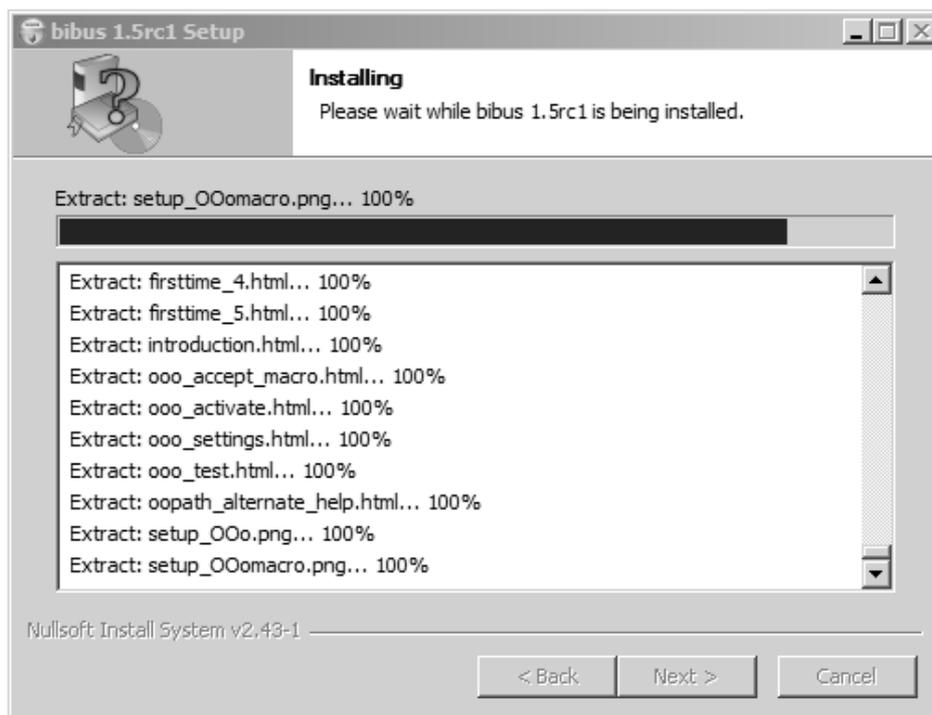
Gambar 28. Menentukan Tipe Referensi Khusus

Pengguna kemudian juga akan diminta untuk menentukan isian data khusus untuk tipe referensi. Bibus sebenarnya telah menyediakan 25 isian data standar untuk setiap tipe referensi, namun bila masih dirasakan kurang maka pengguna dapat menambahkan isian data khusus sesuai dengan kebutuhannya. Isian data khusus yang masih dapat diubah oleh pengguna ada sebanyak lima buah. Ganti tulisan Custom dengan nama isian data khusus yang dibutuhkan oleh pengguna. Selanjutnya klik `Next` untuk meneruskan proses instalasi Bibus.



Gambar 29. Menentukan Isian Data Khusus

Setelah mengklik tombol *Next*, selanjutnya file-file instalasi Bibus diekstraksi ke dalam folder instalasi yang telah ditentukan seperti pada tahap sebelumnya. Proses instalasi ini akan berlangsung beberapa saat tergantung pada spesifikasi komputer yang digunakan.



Gambar 30. Proses Ekstraksi File Instalasi Bibus

Setelah seluruh file instalasi Bibus selesai diekstraksi akan muncul pesan bahwa proses instalasi Bibus telah lengkap. Klik tombol **Finish** untuk keluar dari proses instalasi Bibus.

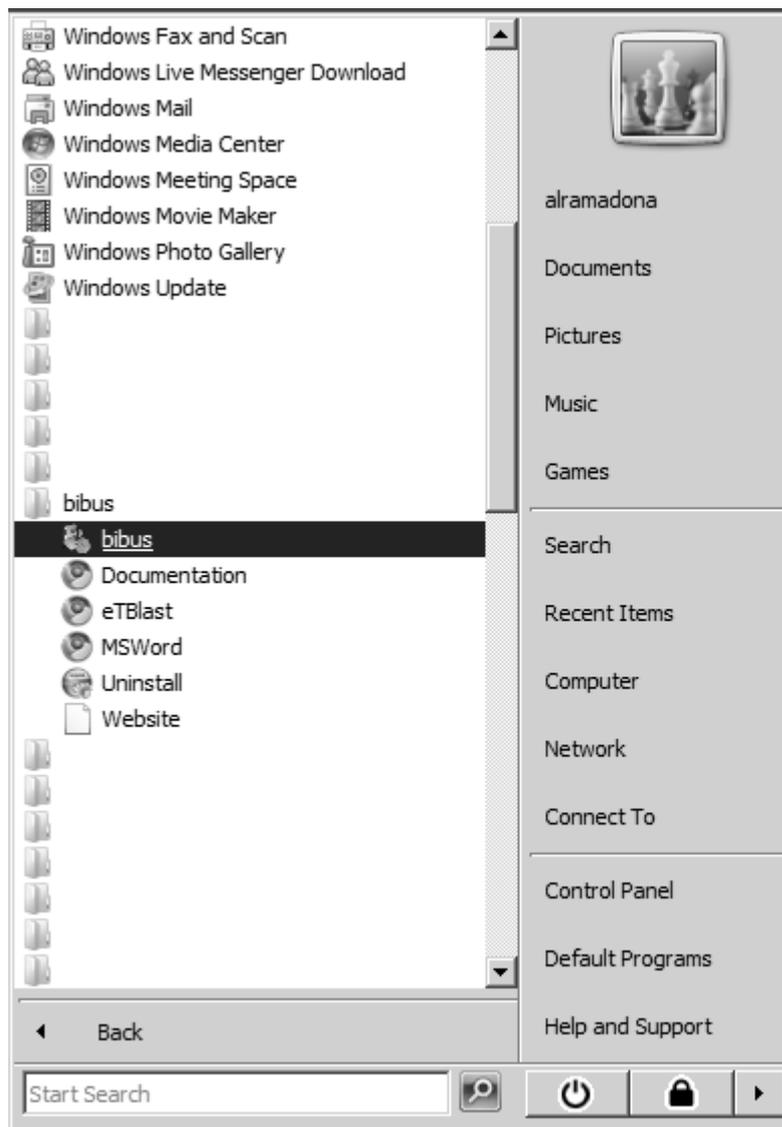


Gambar 31. Pesan bahwa Proses Instalasi Bibus Telah Lengkap

## Menghubungkan Bibus dengan Basisdata dan Microsoft Office

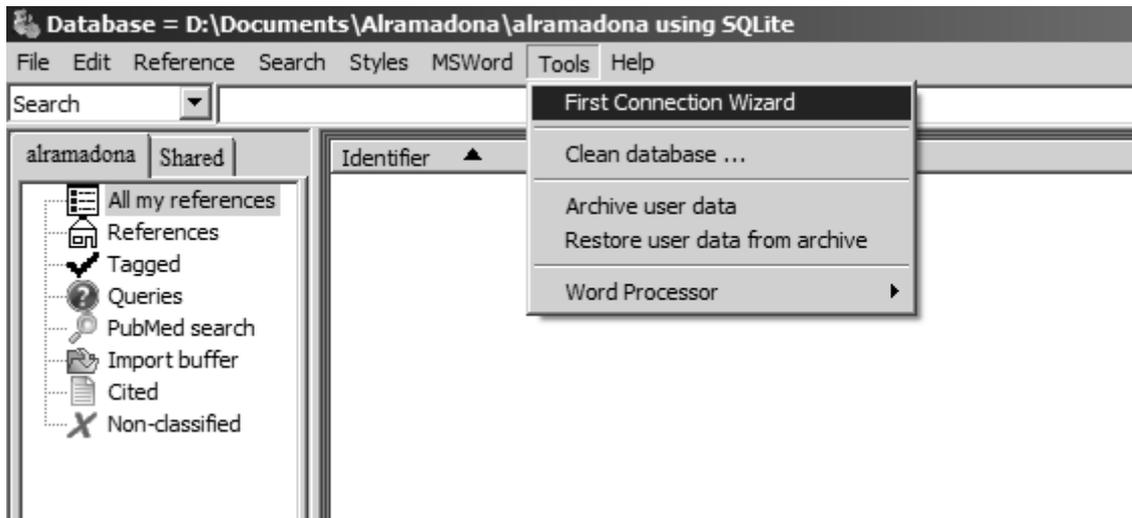
Sebelum dapat digunakan, Bibus perlu dihubungkan dengan basisdata dan aplikasi pengolah kata. Perintah untuk menghubungkan Bibus dengan basisdata dan aplikasi pengolah kata, biasanya akan muncul ketika Bibus pertama kali digunakan.

Jalankan aplikasi Bibus melalui Menu Start. Klik Menu Start lalu pilih Folder Bibus dan klik Bibus. Bila ini merupakan kali pertama pengguna menjalankan Bibus, maka akan muncul First Connection Wizard.



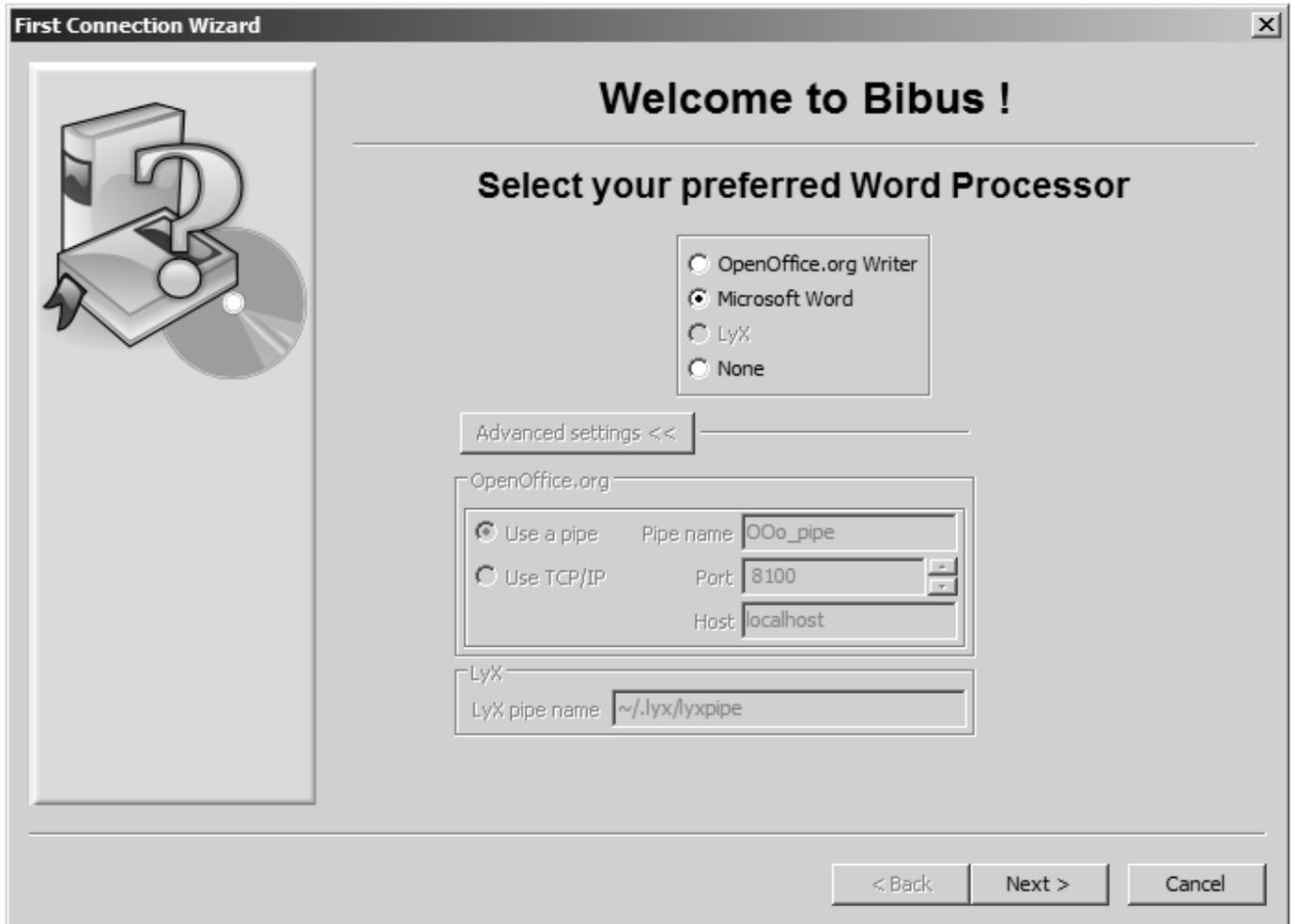
Gambar 32. Menjalankan Bibus dari Menu Start

Pengaturan hubungan basisdata dengan Bibus dan Microsoft Office juga dapat dilakukan melalui fasilitas First Connection Wizard, yang terdapat pada Menu Tools.



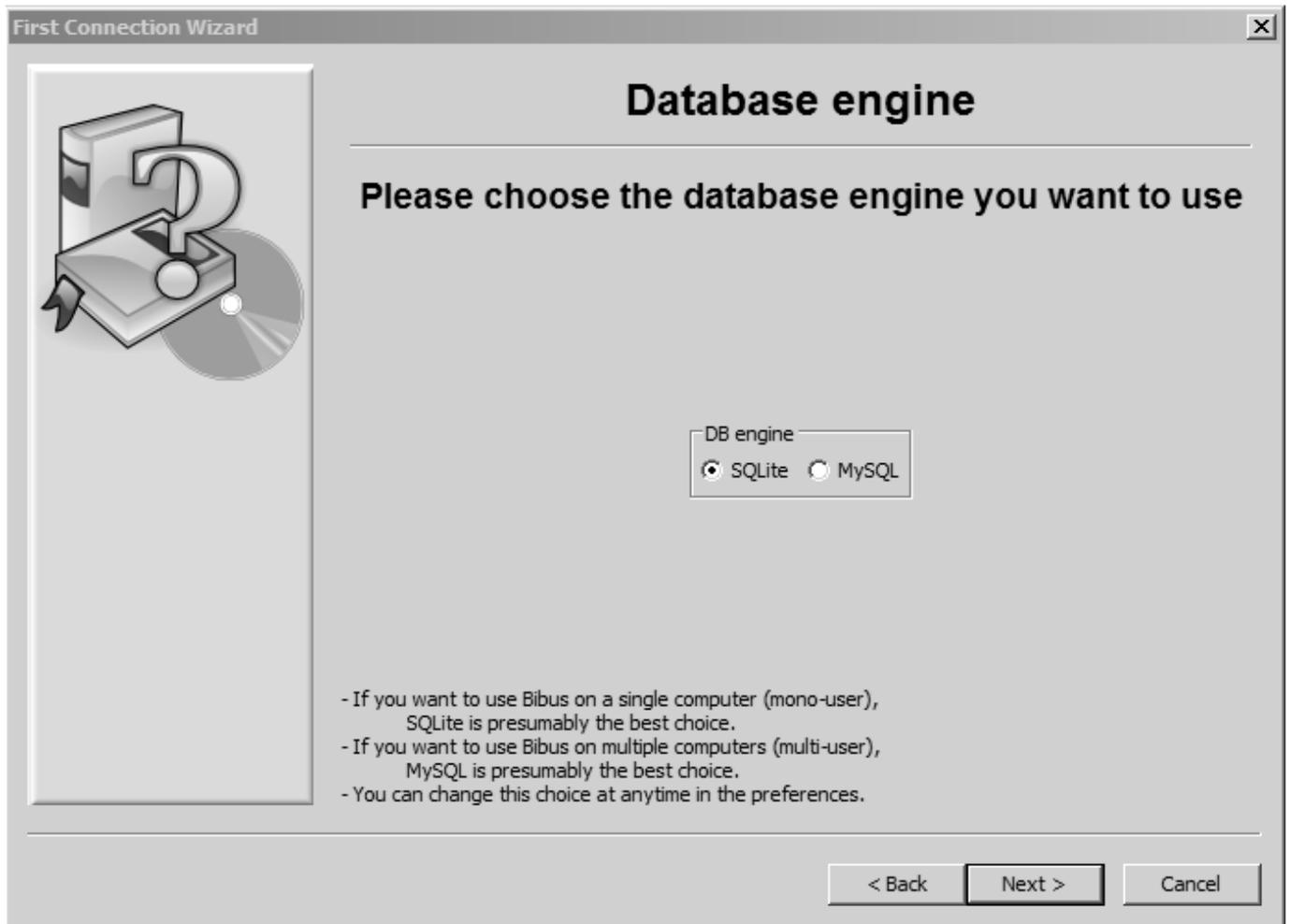
Gambar 33. Menjalankan First Connection Wizard Melalui Menu Tools

First Connection Wizard, meminta pengguna untuk memilih Word Processor yang akan digunakan. Pengguna dapat memilih OpenOffice.org atau Microsoft Word. Dalam contoh ini, dipilih Microsoft Word. Klik tombol Next untuk melanjutkan proses.



Gambar 34. Pemilihan Word Processor

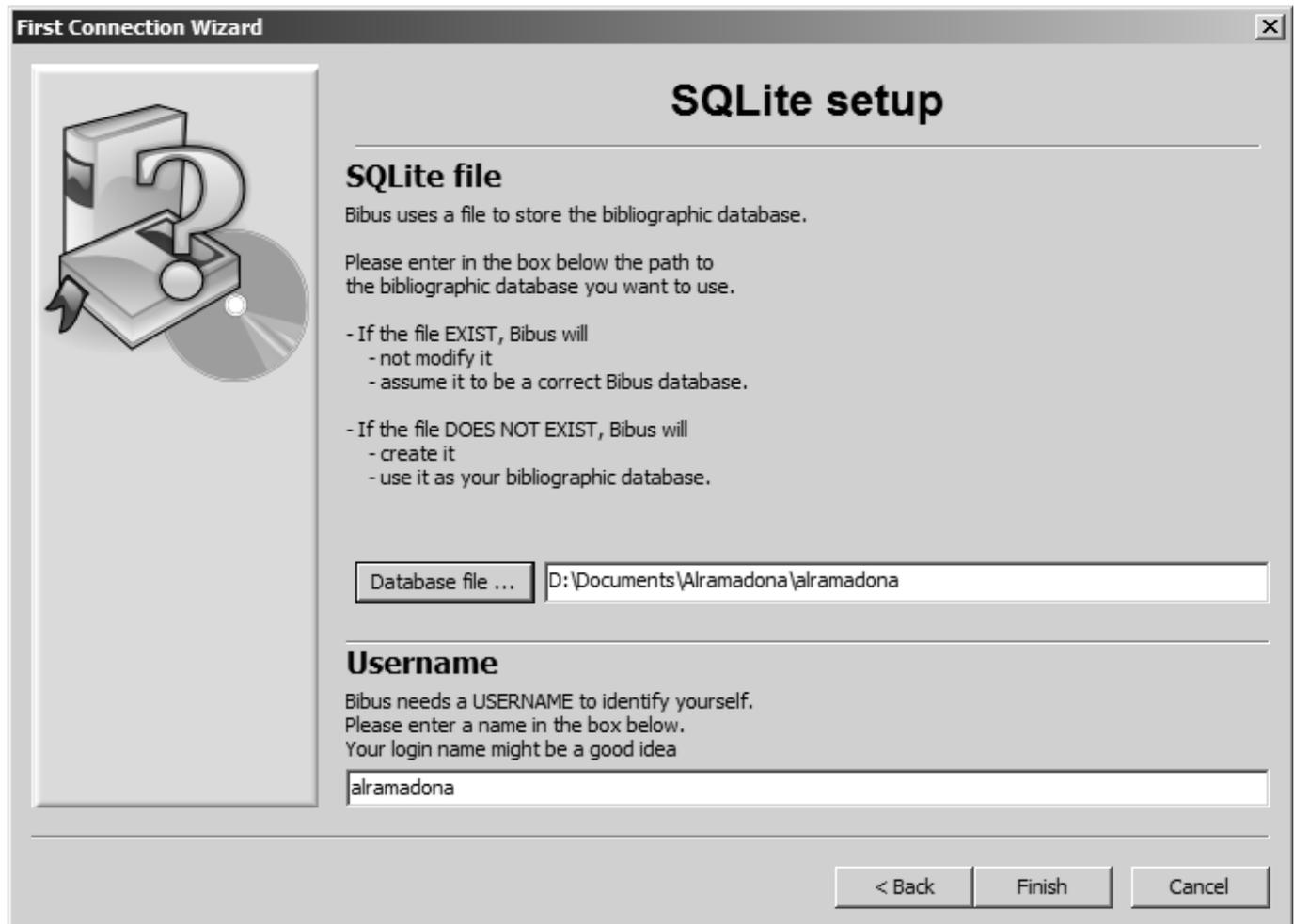
Selanjutnya pengguna diminta memilih mesin basisdata yang ingin digunakan untuk menuimpan data dari Bibus. Terdapat dua pilihan, yakni SQLite dan MySQL. Contoh dalam buku ini ditujukan untuk pengguna Bibus tunggal, sehingga dipilih mesin basisdata SQLite. Penggunaan mesin basisdata MySQL dalam Bibus akan disajikan dalam bagian lain buku ini, yakni dalam pembahasan pembuatan Learning Resource Center menggunakan Bibus. Klik tombol Next untuk meneruskan proses pengaturan basisdata.



Gambar 35. Pemilihan Mesin Basisdata

Setelah memilih SQLite sebagai mesin basisdata, pengguna diminta memilih file basisdata yang akan digunakan. Bila pengguna telah memiliki basisdata Bibus dalam bentuk file SQLite, Ia hanya perlu memilih file tersebut melalui tombol Database File.... Sebaliknya, bila belum memiliki file basisdata, langkah ini akan secara otomatis membuat file SQLite baru untuk basisdata Bibus.

Pengguna juga diminta untuk memasukkan username sebagai mekanisme identifikasi. Setiap username dapat menggunakan basisdata yang sama, namun mereka memiliki hak akses yang berbeda-beda terhadap suatu basisdata.



Gambar 36. Pengaturan File Basisdata dan Nama Pengguna

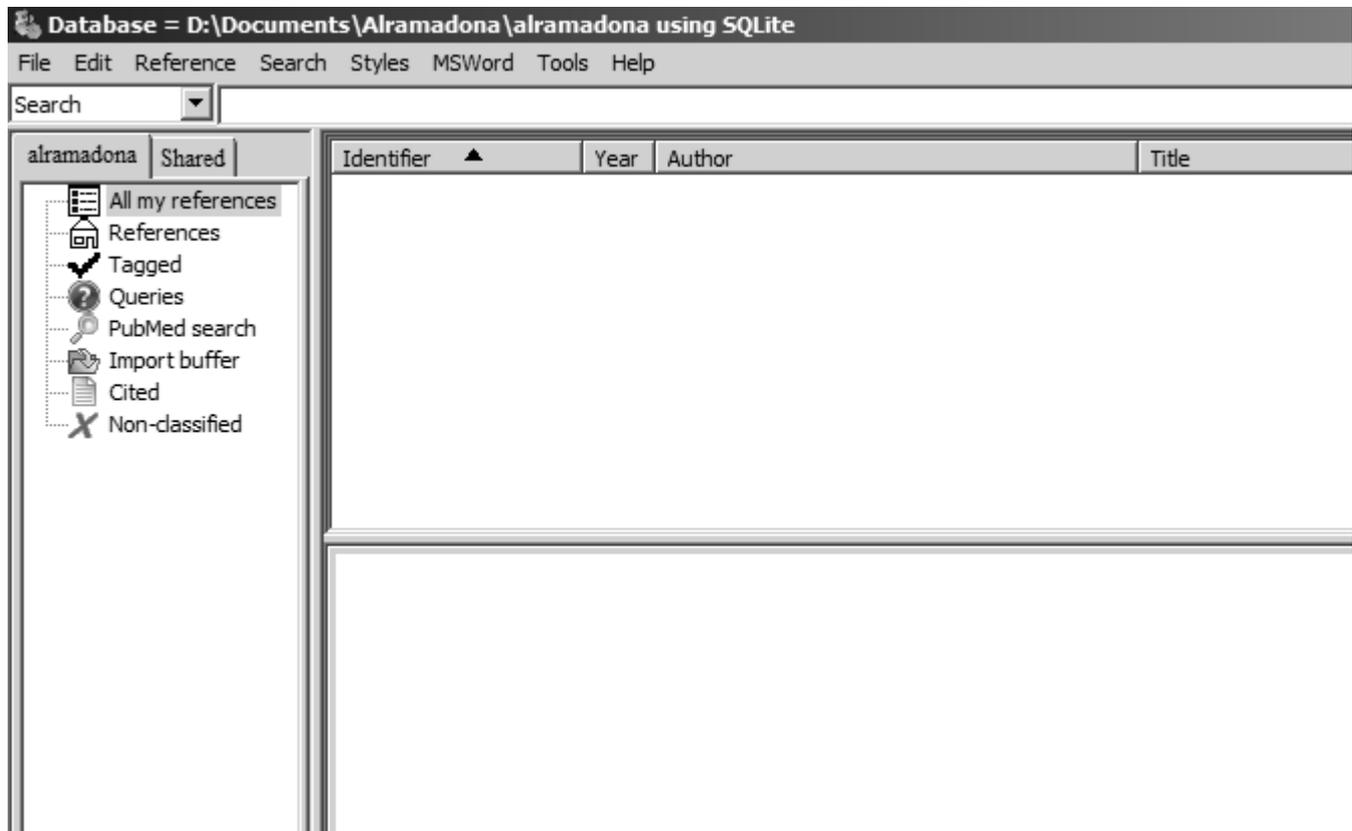
Setelah langkah terakhir di atas berhasil dijalankan, maka Bibus pun siap digunakan. Penjelasan mengenai ruang kerja Bibus akan diuraikan pada bagaian berikut.

### **Ruang Kerja Bibus**

Ruang kerja Bibus sangat intuitif sehingga mudah dipelajari dan digunakan. Secara singkat, ruang kerja Bibus terdiri dari bagian menu, yakni File, Edit, Reference, Search, Styles, MSWord (bila Bibus dihubungkan dengan Microsoft Word atau OpenOffice bila Bibus dihubungkan dengan OpenOffice.org).

Di bagian bawah menu terdapat form pencarian referensi. Pengguna dapat menggunakan kata kunci untuk menemukan suatu referensi. Referensi yang dapat ditelusuri ialah referensi lokal SQLite dan referensi dari internet (eTblast dan PubMed).

Pada bagian bawah form pencarian terdapat dua kolom, yakni di sebelah kiri terdapat kolom Topic Tree dan di sebelah kanan terdapat kolom daftar referensi. Di bawah kolom daftar referensi terdapat kolom yang menampilkan informasi dari suatu referensi yang sedang di pilih pada kolom daftar referensi.



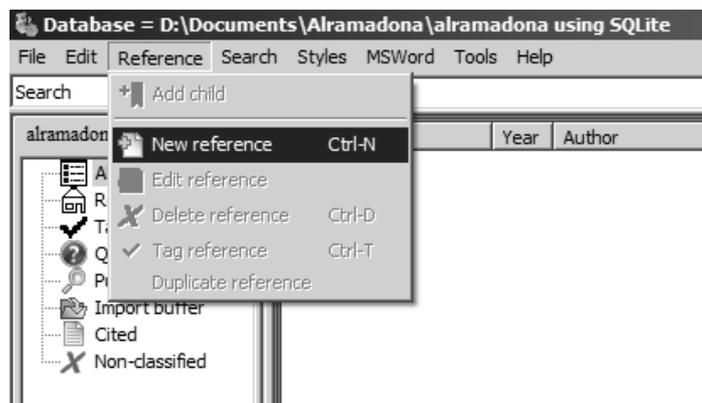
Gambar 37. Ruang Kerja Bibus

# Penambahan Referensi

Bibus menyediakan dua mekanisme penambahan referensi, yakni melalui penambahan referensi secara manual dan penambahan referensi secara online. Penjelasan dan langkah-langkah penambahan referensi pada Bibus akan dijelaskan sebagai berikut.

## Penambahan Referensi Secara Manual

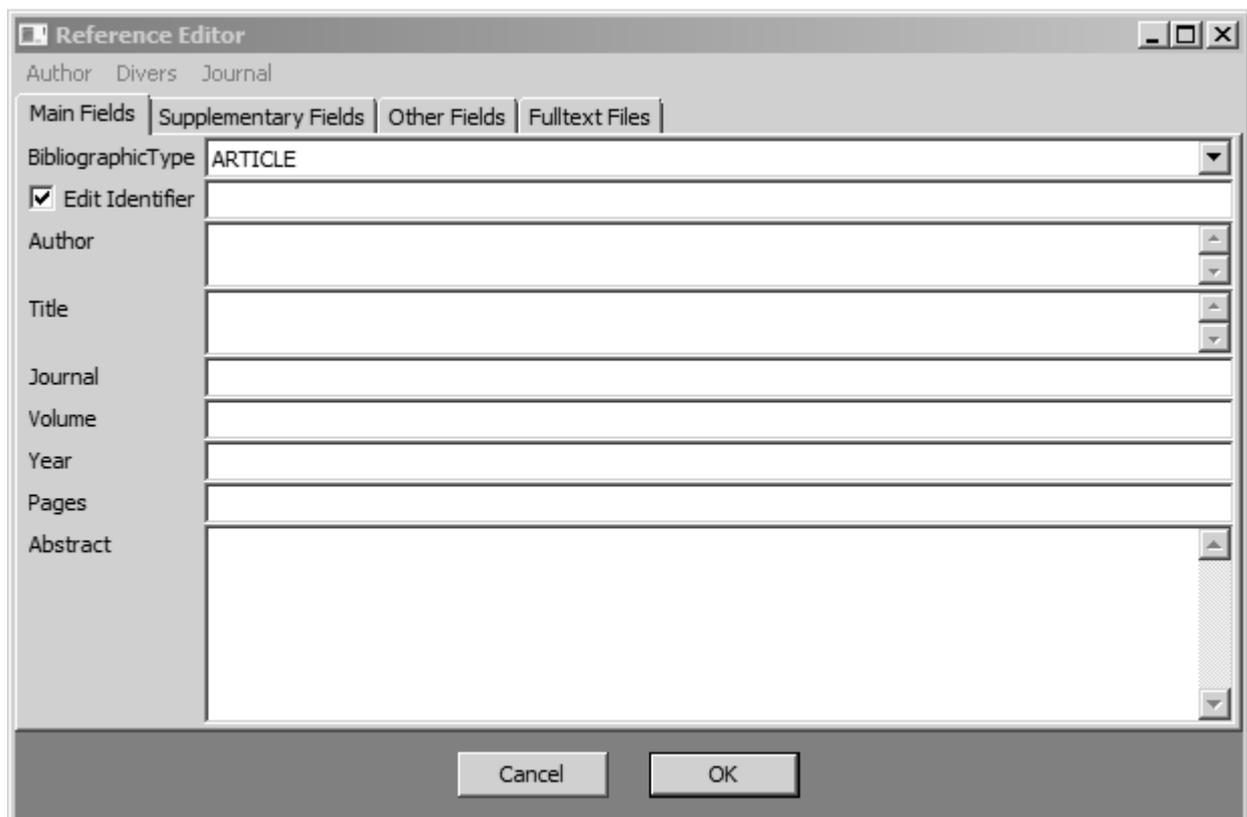
Penambahan referensi secara manual dapat dilakukan melalui menu Reference. Klik menu Reference dan pilih New Reference.



Gambar 38. Penambahan Referensi dari Menu Reference

Selanjutnya akan muncul kotak dialog Reference Editor. Melalui kotak dialog inilah pengguna dapat menambahkan referensi pada basisdata Bibus satu persatu.

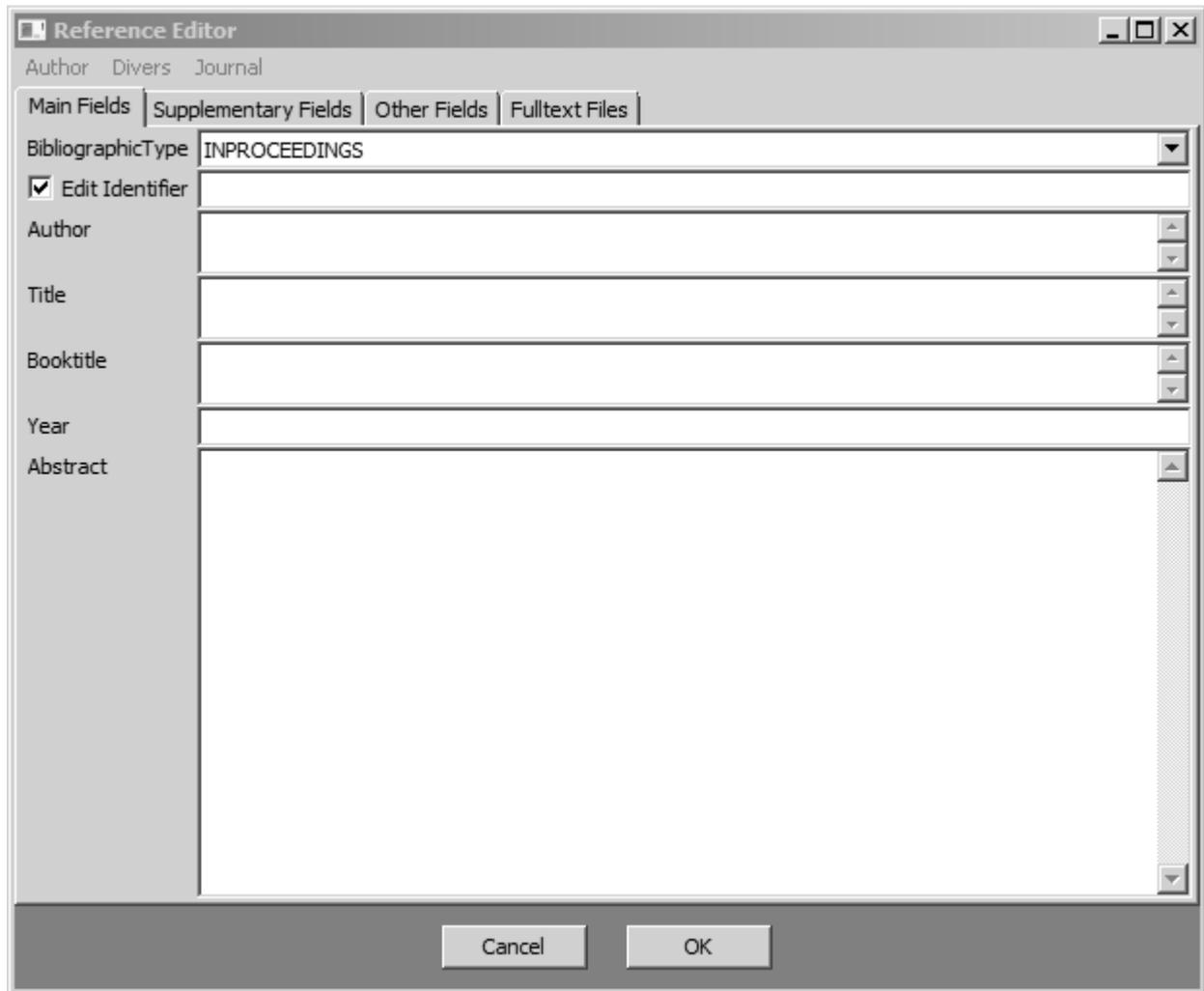
Kotak dialog Reference Editor terdiri dari empat tab field, yakni Main Fields, Supplementary Fields, Other Fields, dan Fulltext Files. Keempat tab ini memuat seluruh fields yang tersedia di Bibus. Suatu field dapat berada di Main Fields, Supplementary Fields atau Other Fields, tergantung pada tipe bibliografi yang dipilih. Sebagai contoh, untuk tipe bibliografi ARTICLE, Main Fields berisi form isian untuk Author, Title, Journal, Volume, Year, Pages, dan Abstract; sedangkan untuk tipe bibliografi INPROCEEDINGS, Main Fields hanya berisi form isian untuk Author, Title, Booktitle, Year, dan Abstract.



The image shows a screenshot of the 'Reference Editor' dialog box. The title bar reads 'Reference Editor'. Below the title bar, there are three tabs: 'Author', 'Divers', and 'Journal'. The 'Main Fields' tab is selected. Below the tabs, there is a dropdown menu for 'BibliographicType' set to 'ARTICLE'. A checkbox labeled 'Edit Identifier' is checked. Below this, there are seven text input fields: 'Author', 'Title', 'Journal', 'Volume', 'Year', 'Pages', and 'Abstract'. At the bottom of the dialog, there are two buttons: 'Cancel' and 'OK'.

Gambar 39. Main Fields untuk ARTICLE

Sebetulnya seluruh fields tersedia pada kotak dialog Reference Editor, hanya saja fields tersebut dapat berada di Main Fields, Supplementary Fields atau Other Fields. Dengan demikian, pengguna tidak perlu bingung bila tidak menemui isian field tertentu karena sebenarnya ia hanya tidak berada pada Main Fields, namun berada di Supplementary Fields atau Other Fields.



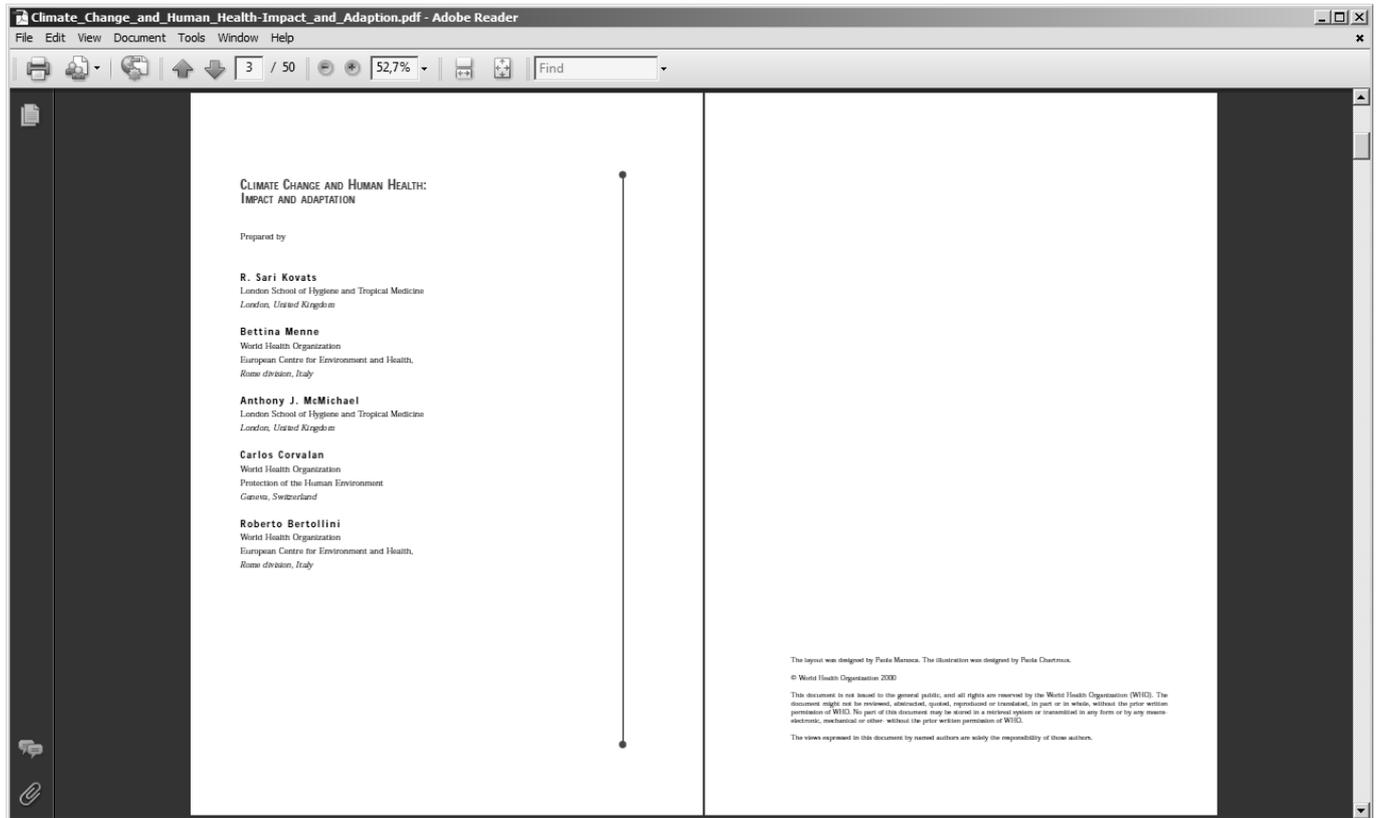
Gambar 40. Main Fields untuk PROCEEDINGS

Berikut ini akan ditunjukkan beberapa contoh tentang bagaimana cara menambahkan referensi berupa buku dan jurnal pada basisdata Bibus.

### Menambahkan Buku

Referensi bertipe buku dapat dikatakan yang paling banyak akan dimasukkan dalam basisdata Bibus. Dengan demikian, pengguna perlu memahami dengan sungguh-sungguh tips menambahkan referensi sebagai berikut.

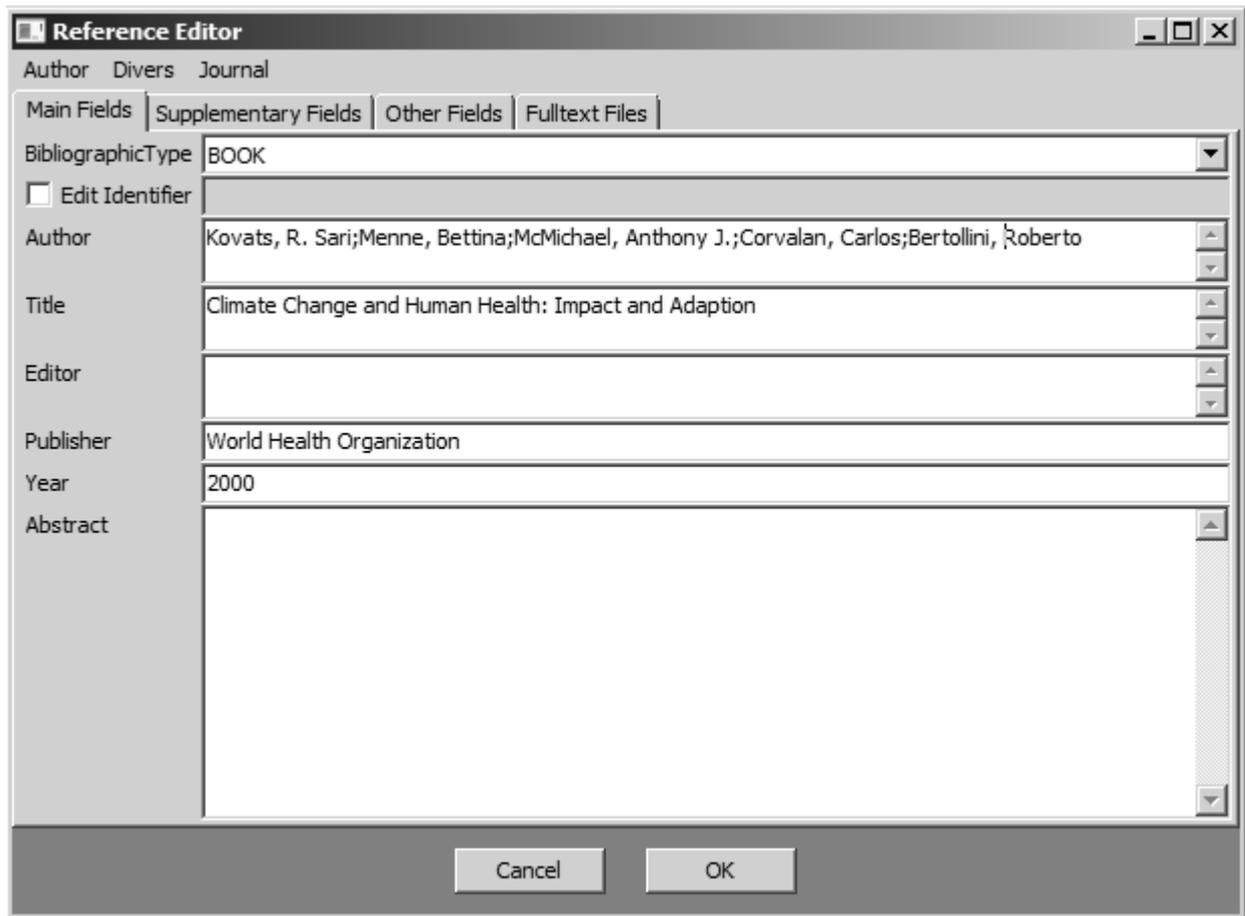
Buku, dalam dunia digital saat ini, tidak hanya disajikan dalam bentuk hard copy seperti pada waktu yang lalu. Buku kini telah banyak disajikan dalam bentuk digital, baik audio maupun visual. Contoh buku dalam format digital yang dapat dinikmati secara visual adalah seperti pada gambar berikut.



Gambar 41. Buku Digital Visual

Seringkali dijumpai bahwa satu buku ditulis secara bersama oleh beberapa orang penulis. Bila menemui keadaan seperti ini, pengguna harus memperhatikan teknik memasukkan nama dari beberapa penulis dalam field Author. Sebagai contoh akan dibahas cara memasukkan referensi berupa buku berjudul *Climate Change and Human Health* yang disusun oleh lima penulis, yakni R. Sari Kovats, Bettina Menne, Anthony J. McMichael, Carlos Corvalan, dan Roberto Bertollini.

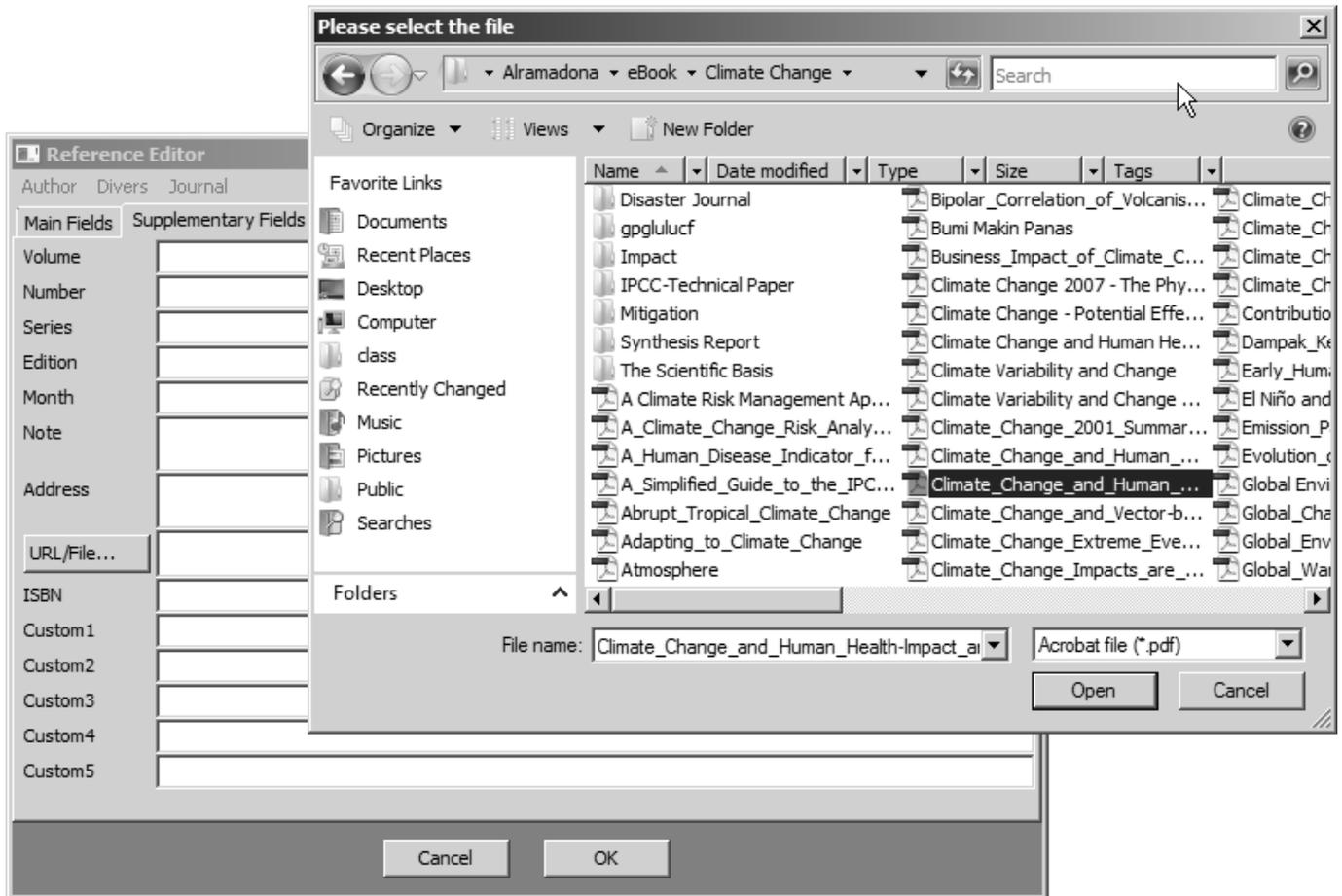
Bibus memberikan kaidah dalam memasukkan nama untuk lebih dari satu penulis dalam field Author dengan format NamaKeluarga1, NamaUtama1;NamaKeluarga2, NamaUtama2; dan seterusnya. Dengan demikian, cara penulisan kelima nama penulis di atas ke dalam field Author ialah Kovats, R. Sari;Menne, Bettina;McMichael, Anthony J.; Corvalan, Carlos;Bertollini, Roberto. Selengkapnya, isian kotak dialog Reference Editor untuk buku berjudul *Climate Change and Human Health* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 42. Masukan Main Fields untuk Bibliographic Type: BOOK

Pengguna selanjutnya dapat membuka tab Supplementary Fields untuk mengisi fields lainnya. Fields yang dapat dimasukkan pada tab Supplementary Fields untuk Bibliographic Type BOOK ialah Volume, Number, Series, Edition, Month, Note, Address, URL/File, dan beberapa isian custom.

Sebagai contoh dalam gambar berikut diperlihatkan cara memasukkan tautan file eBook ke dalam referensi. Dengan demikian, referensi yang dimasukkan pengguna akan terhubung dengan file eBook sehingga pengguna dapat dengan mudah membuka file eBook tersebut ketika diperlukan.



Gambar 43. Masukan Supplementary Fields untuk Bibliographic Type: BOOK

Seterusnya pengguna juga dapat mengisi fields Annote, Booktitle, Chapter, Howpublished, Institution, Journal, Organizations, Pages, dan School, yang terdapat pada tab Other Fields. Tidak semua tab harus diisi walaupun pengguna memiliki informasi untuk mengisi fields.

Pengguna setidaknya hanya perlu mengisi fields yang terdapat pada tab Main Fields dan tab Supplementary Fields. Bibus telah mendesain form masukan fields sedemikian rupa untuk setiap tipe bibliografi sehingga hanya field utama yang perlu diisi oleh pengguna.

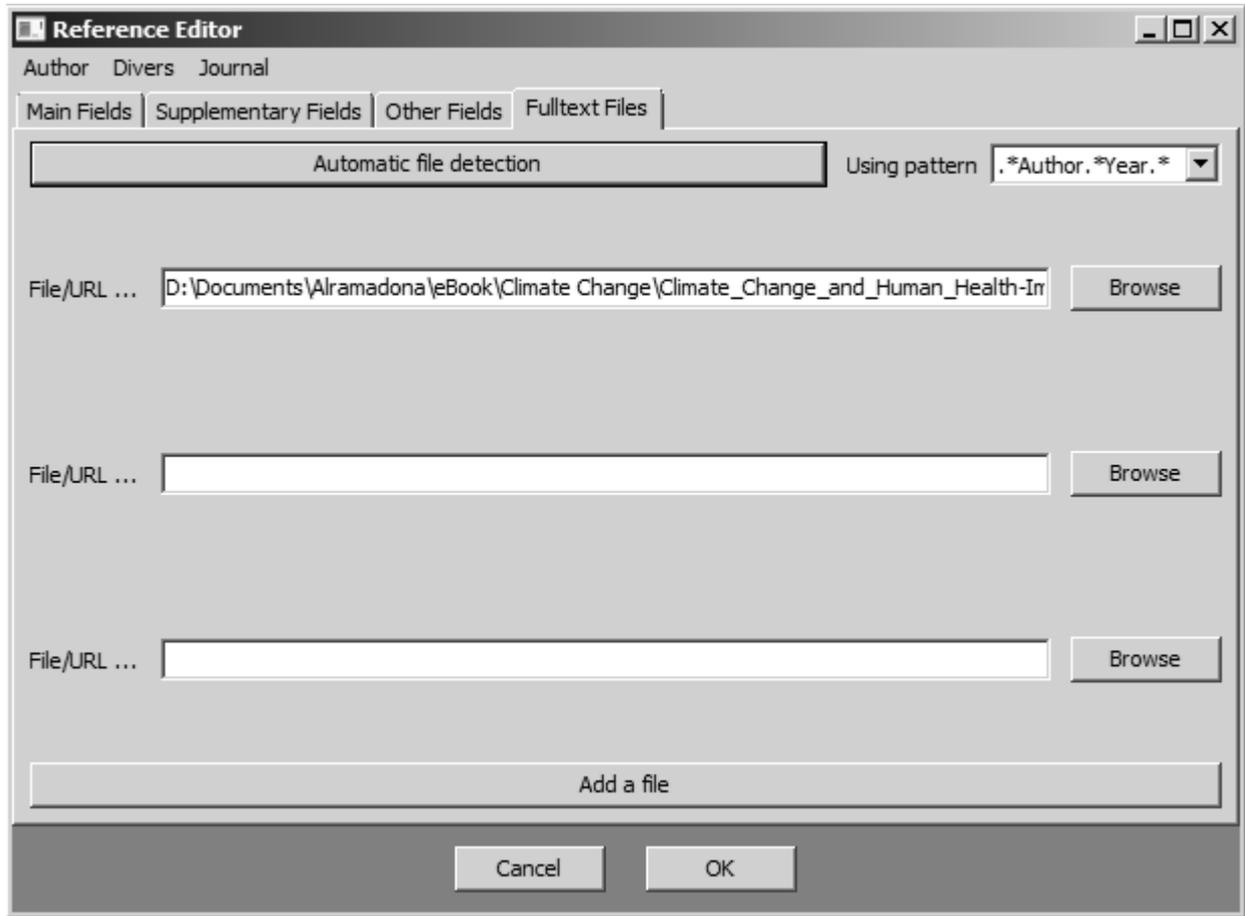
The image shows a 'Reference Editor' dialog box with the following fields and tabs:

- Author: Divers Journal
- Tab: Other Fields (selected)
- Fields: Annote, Booktitle, Chapter, Howpublished, Institution, Journal, Organizations, Pages, School, Report\_Type
- Buttons: Cancel, OK

Gambar 44. Masukan Other Fields untuk Bibliographic Type: BOOK

Tab terakhir pada kotak dialog Reference Editor ialah tab Fulltext Files. Bila pengguna sudah memasukkan data pada field URL/File pada bagian tab Supplementary Fields, maka secara otomatis salah satu isian masukan yang terdapat pada tab Fulltext Files juga terisi.

Jika ebook atau jurnal yang akan dimasukkan pada referensi terdiri dari beberapa file maka pengguna dapat menggunakan field URL/File tambahan lainnya. Bila form masukan untuk URL/File masih kurang, pengguna masih dapat menambahkannya dengan mengklik tombol add a file.



Gambar 45: Masukan Fulltext Files untuk Bibliographic Type: BOOK

Setelah memasukkan beberapa field utama untuk Bibliographic Type: Book, dapat dilihat hasilnya seperti ditampilkan pada gambar di bawah ini. Dengan demikian, jelas bahwa untuk Bibliographic Type: Book, pengguna sebenarnya hanya perlu mengisi field Author, Year, Title, dan Publisher karena sesungguhnya hanya informasi tersebut yang dibutuhkan untuk menghasilkan daftar pustaka dalam suatu tulisan ilmiah.

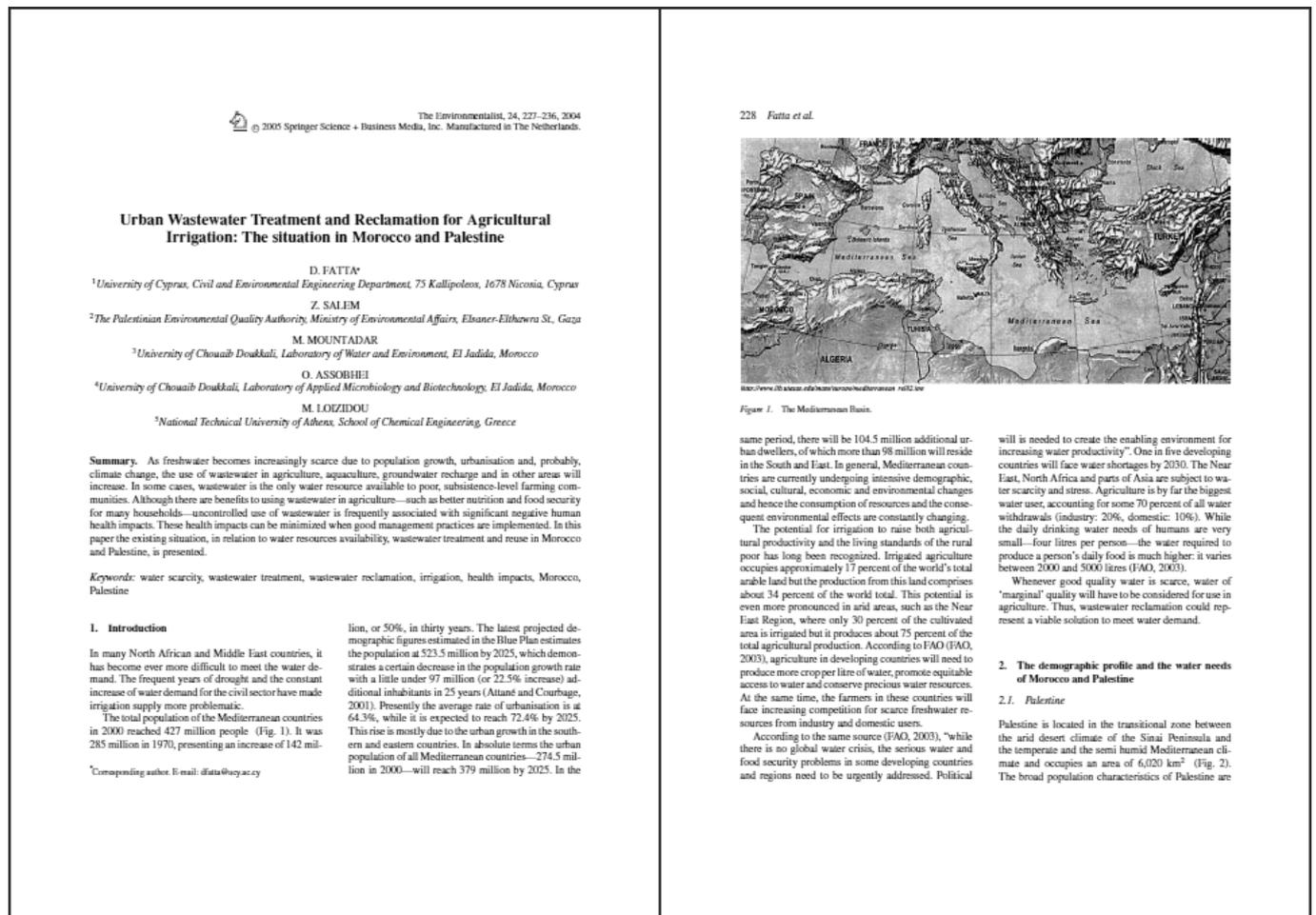
Identifier ▲	Year	Author	Title
Kovats2000	2000	Kovats, RS;Menne, B;McMichael, AJ;Corvala...	Climate Change and Human Health: Impact and Adapti

KOVATS, R., MENNE, B., MCMICHAEL, A., CORVALAN, C. & BERTOLLINI, R. (2000): Climate Change and Human Health: Impact and Adaption. World Health Organization.

Gambar 46. Tampilan Referensi Buku pada Halaman Utama Bibus

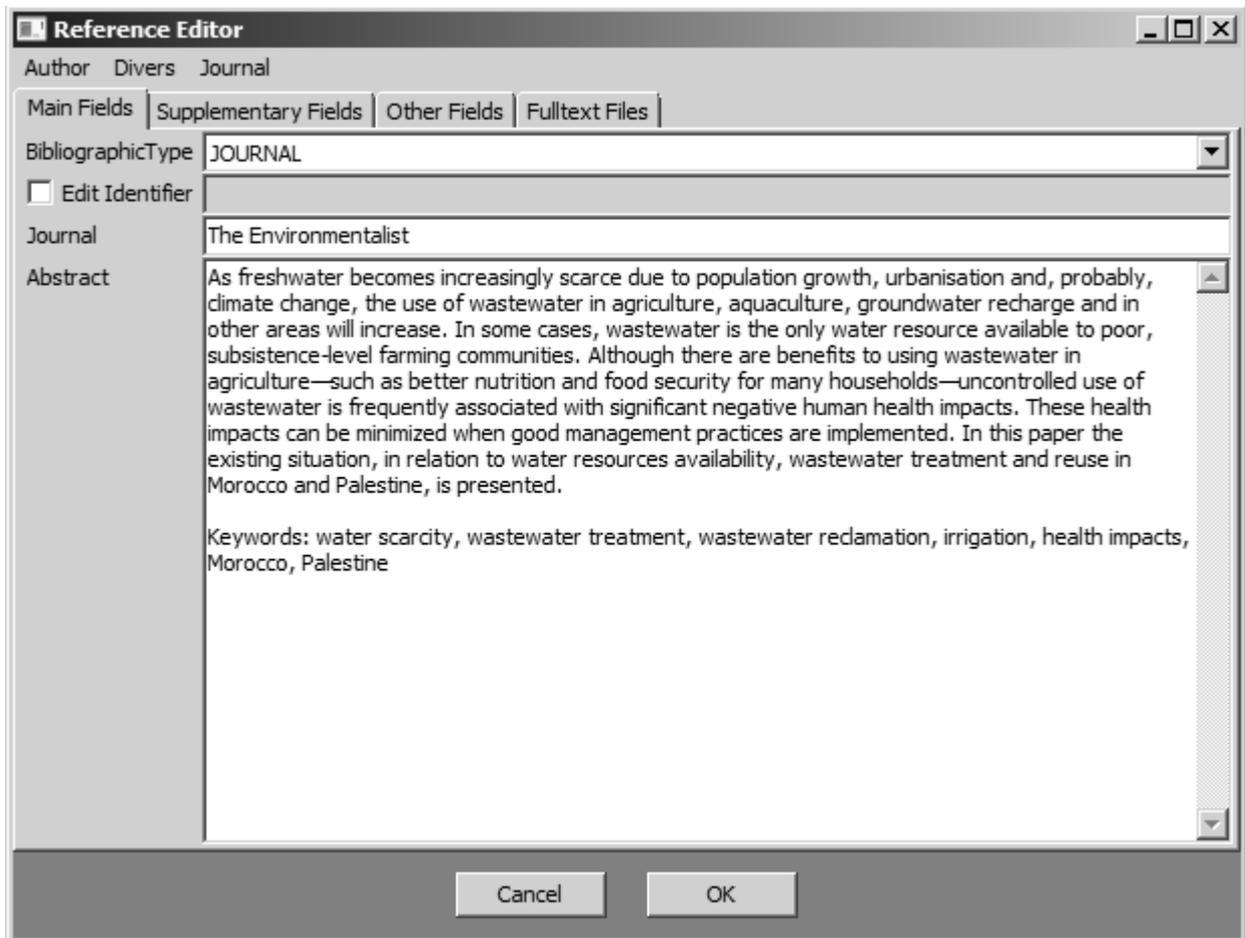
## Menambahkan Jurnal

Satu lagi contoh yang akan disampaikan untuk Bab Penambahan Referensi ialah cara menambahkan referensi berupa jurnal.



Gambar 47. Menambahkan Jurnal dalam Basisdata Bibus

Seperti yang telah disampaikan pada penjelasan sebelumnya bahwa isian field untuk setiap tab pada kotak dialog Reference Editor, tergantung pada Bibliographic Type. Dengan demikian, dapat dilihat seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 48 berikut bahwa isian field untuk Main Fields pada BibliographicType: JOURNAL berbeda dengan Main Fields pada BibliographicType: BOOK. Pada BibliographicType: JOURNAL, tab Main Field hanya terdiri dari masukan untuk nama jurnal dan abstrak. Isian untuk fields lain berada pada tab Supplementary Fields dan Other Fields.



Gambar 48. Masukan Main Fields untuk Bibliographic Type: JOURNAL

Reference Editor	
Author Divers Journal	
Main Fields Supplementary Fields Other Fields Fulltext Files	
Author	Mountadar, M. Assobhei, O.
Title	UrbanWastewater Treatment and Reclamation for Agricultural aIrrigation: The situation in Morocco and Palestine
Volume	24
Month	
Number	
Year	2004
Pages	227-236
Note	
URL/File...	D:\Documents\Alramadona\Book\Jurnal\Journal Int\SPRINGER\Volume 24, Number 4\UrbanWastewater Tr
Custom1	
Custom2	
Custom3	
Custom4	
Custom5	
Cancel OK	

Gambar 49. Masukan Supplementary Fields untuk Bibliographic Type: JOURNAL

Pada tab Supplementary Fields, isinya berupa Author, Title, Volume, Month, Number, Year, Pages, Note, URL/File, beserta lima fields Custom. Fields Custom dapat dipergunakan bila tidak ada fields dengan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

Setelah menekan tombol OK pada kotak dialog Reference Editor, referensi yang baru saja ditambahkan akan muncul pada halaman utama Bibus. Selain itu, muncul pula tampilan referensi tersebut dalam bentuk daftar pustaka. Berdasarkan format daftar pustaka ini dapat terlihat bahwa sebenarnya informasi yang dibutuhkan dalam pengaturan referensi melalui kotak dialog Reference Editor, hanyalah Author, Year, Title, Journal, Volume, dan Pages.

Identifier	Year	Author	Title
Fatta2004	2004	Fatta, D;Salem, Z;Mountadar, M;Assobhei, O;Loizido	UrbanWastewater Treatment and Reclamation for Agri
Kovats2000	2000	Kovats, RS;Menne, B;McMichael, AJ;Corvalan, C;Bert	Climate Change and Human Health: Impact and Adapti

FATTA, D., SALEM, Z., MOUNTADAR, M., ASSOBEI, O. & LOIZIDOU, M. (2004): *UrbanWastewater Treatment and Reclamation for Agricultural alrrigation: The situation in Morocco and Palestine. The Environmentalist*, 24, 227-236.

Gambar 50. Tampilan Referensi Jurnal pada Halaman Utama Bibus

## Menambahkan Referensi Secara Online

Pengguna Bibus juga dapat menambahkan referensi ke dalam basisdata dari sumber-sumber yang terdapat di internet. Salah satu situs yang dapat digunakan untuk mencari referensi ialah PubMed Central: A free archive of life science journals, yang dapat diakses melalui alamat [www.pubmedcentral.nih.gov](http://www.pubmedcentral.nih.gov).

**PubMed Central** is the U.S. National Institutes of Health (NIH) free digital archive of biomedical and life sciences journal literature.

healthy city  [Advanced search](#)

**Browse PMC journals:**

Receive notice of new journals and other major updates to PMC: join the **PMC News mail list** or subscribe to the PMC News **RSS feed**.

All the articles in PMC are free (sometimes on a delayed basis). Some journals go beyond free, to **Open Access**. Find out what that means.

PMC's **utilities** include an OAI service that provides XML of the full-text of some articles, functions for scripting PMC searches and linking to specific PMC articles from your site, and more ...

Looking for a modern journal article DTD? Take a look at NLM's **Journal Publishing XML DTD and schema**.

It's about preservation and access: **digitizing the complete run of back issues** of many of the journals in PMC.

The **PMC journal list** comprises journals that deposit material in PMC on a routine basis and generally make all their published articles available here. Find out how to **include your journal** in PMC.

PMC also has the **author manuscripts** of articles published by NIH-funded researchers in various non-PMC journals. Increasing free access to these articles is the goal of the **NIH Public Access** policy. Similar manuscripts from researchers funded by the Wellcome Trust are available in PMC as well.

Eligible researchers should use the **NIH Manuscript Submission** system to deposit manuscripts.

Get **answers** to other questions about PubMed Central.

Gambar 51. Halaman Utama [www.pubmedcentral.nih.gov](http://www.pubmedcentral.nih.gov)

Gambar 51 di atas memperlihatkan halaman utama website PubMed Central. Pada halaman utama ini terdapat form masukan kata kunci untuk membantu pengunjung menelusuri basisdata referensi di PubMed Central. Sebagai ilustrasi, masukkan kata kunci "healthy city" pada form masukan tersebut, lalu tekan tombol Find Articles.

Bila kata kunci yang dimasukkan pengunjung memiliki kesamaan dengan kata kunci referensi yang terdapat dalam basisdata PubMed Central, maka akan muncul hasil pencarian seperti yang ditampilkan dalam Gambar 52 berikut. Di sini hasil pencarian disajikan dalam bentuk Summary yang hanya menampilkan informasi berupa Judul, nama penulis, nama jurnal, edisi jurnal, serta tautan menuju file full teks dan file pdf.

The screenshot shows the PubMed Central search interface. At the top, there is a navigation bar with the NCBI logo and the PubMed Central title. Below this is a search bar with the text "PMC" in a dropdown menu and "for 'healthy city'" in the input field. There are buttons for "Go", "Clear", and "Save Search". Below the search bar are tabs for "Limits", "Preview/Index", "History", "Clipboard", and "Details". A "Display" section shows "Summary" selected, "Show 20", "Sort By", and "Send to" options. The results section shows "All: 98" items. The first four results are listed, each with a checkbox, a title, authors, journal information, PMID, and links for full text or PDF.

NCBI PubMed Central  
An archive of biomedical and life sciences journal literature

All Databases PubMed Nucleotide Protein Genome Structure

Search PMC for "healthy city" Go Clear Save Search

Limits Preview/Index History Clipboard Details

Display Summary Show 20 Sort By Send to

All: 98

Items 1 - 20 of 98 Page 1 of 5 Next

1: **HealthCARE Principles: A Model for Healthy City Collaboratives** Links  
James E Bailey, David M Mirvis, Charles M Key, Richard L Kyte, and Michael J McCord  
*Prev Chronic Dis.* 2007 April; 4(2): A35. Published online 2007 March 15.  
PMCID: PMC1893133  
| Full Text | PDF--188K |

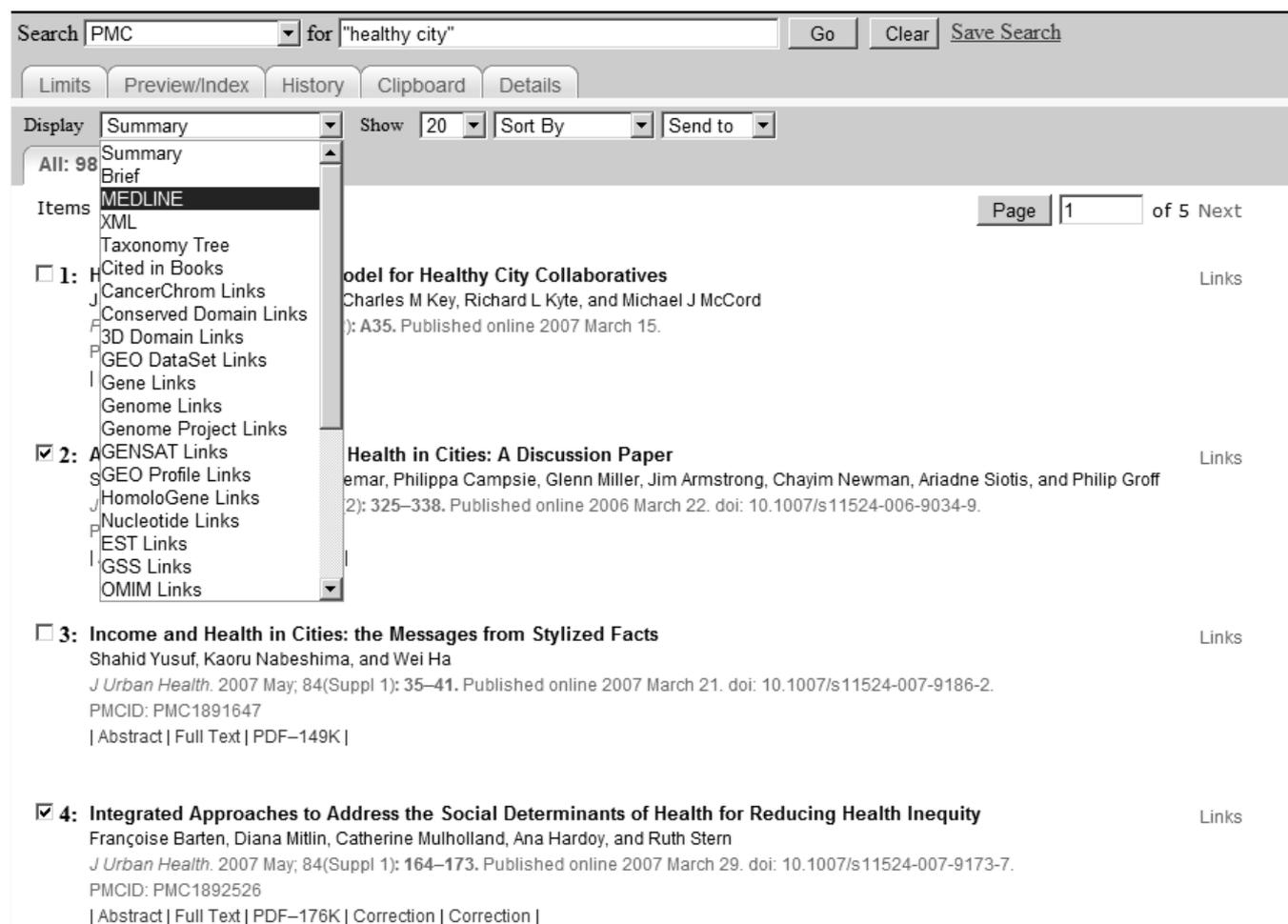
2: **A Framework for Improving Health in Cities: A Discussion Paper** Links  
Sholom Glouberman, Michael Gemar, Philippa Campsie, Glenn Miller, Jim Armstrong, Chayim Newman, Ariadne Siotis, and Philip Groff  
*J Urban Health.* 2006 March; 83(2): 325-338. Published online 2006 March 22. doi: 10.1007/s11524-006-9034-9.  
PMCID: PMC2527162  
| Abstract | Full Text | PDF--182K |

3: **Income and Health in Cities: the Messages from Stylized Facts** Links  
Shahid Yusuf, Kaoru Nabeshima, and Wei Ha  
*J Urban Health.* 2007 May; 84(Suppl 1): 35-41. Published online 2007 March 21. doi: 10.1007/s11524-007-9186-2.  
PMCID: PMC1891647  
| Abstract | Full Text | PDF--149K |

4: **Integrated Approaches to Address the Social Determinants of Health for Reducing Health Inequity** Links  
Françoise Barten, Diana Mitlin, Catherine Mulholland, Ana Hardoy, and Ruth Stern  
*J Urban Health.* 2007 May; 84(Suppl 1): 164-173. Published online 2007 March 29. doi: 10.1007/s11524-007-9173-7.  
PMCID: PMC1892526  
| Abstract | Full Text | PDF--176K | Correction | Correction |

Gambar 52. Pencarian Referensi di PubMed

Format informasi yang disajikan dalam bentuk Summary tidak dapat dijadikan sebagai bahan masukan ke dalam basisdata Bibus. Dengan demikian, pengguna perlu mengubah format informasi dalam website PubMed Central menjadi format informasi yang sesuai dengan basisdata Bibus, yakni Medline. Pengubahan cara penyajian informasi dalam website PubMed Central dilakukan melalui menu drop down Display. Klik menu drop down Display dan pilih Medline.



The screenshot shows the PubMed search interface. At the top, there is a search bar with 'PMC' selected and the search term 'healthy city'. Below the search bar are tabs for 'Limits', 'Preview/Index', 'History', 'Clipboard', and 'Details'. The 'Display' dropdown menu is open, showing options: Summary, Brief, MEDLINE (highlighted), XML, Taxonomy Tree, Cited in Books, CancerChrom Links, Conserved Domain Links, 3D Domain Links, GEO DataSet Links, Gene Links, Genome Links, Genome Project Links, GENSAT Links, GEO Profile Links, HomoloGene Links, Nucleotide Links, EST Links, GSS Links, and OMIM Links. The search results are displayed in a list format, with the first three items visible. Each item includes a checkbox, a title, authors, journal information, and a 'Links' button.

Search  for    [Save Search](#)

Limits Preview/Index History Clipboard Details

Display  Show  Sort By  Send to

All: 98 Items

Page  of 5 Next

1: **Model for Healthy City Collaboratives** Links  
Charles M Key, Richard L Kyte, and Michael J McCord  
J Urban Health. 2007 May; 84(Suppl 1): A35. Published online 2007 March 15.

2: **Health in Cities: A Discussion Paper** Links  
Suzanne M. M. van der Maas, Philippa Campsie, Glenn Miller, Jim Armstrong, Chayim Newman, Ariadne Siotis, and Philip Groff  
J Urban Health. 2007 May; 84(Suppl 1): 325-338. Published online 2006 March 22. doi: 10.1007/s11524-006-9034-9.

3: **Income and Health in Cities: the Messages from Stylized Facts** Links  
Shahid Yusuf, Kaoru Nabeshima, and Wei Ha  
J Urban Health. 2007 May; 84(Suppl 1): 35-41. Published online 2007 March 21. doi: 10.1007/s11524-007-9186-2.  
PMCID: PMC1891647  
| Abstract | Full Text | PDF-149K |

4: **Integrated Approaches to Address the Social Determinants of Health for Reducing Health Inequity** Links  
Françoise Barten, Diana Mitlin, Catherine Mulholland, Ana Hardoy, and Ruth Stern  
J Urban Health. 2007 May; 84(Suppl 1): 164-173. Published online 2007 March 29. doi: 10.1007/s11524-007-9173-7.  
PMCID: PMC1892526  
| Abstract | Full Text | PDF-176K | Correction | Correction |

Gambar 53. Mengubah Format Display Hasil Pencarian di PubMed

Setelah memilih format penyajian menjadi Medline dalam menu dropdown Display, maka tampilan informasi referensi dalam website PubMed Central akan berubah menjadi seperti Gambar 54 berikut. Dalam gambar tersebut terlihat bahwa kandungan informasi untuk setiap referensi disajikan lebih mendetail.

Langkah selanjutnya setelah mengubah format penyajian informasi pada website PubMed Central ialah mengunduh informasi referensi

tersebut ke dalam komputer pribadi yang digunakan oleh pengguna. Pilih terlebih dahulu referensi-referensi yang ingin diambil dari website PubMed Central dengan mencentangi check box yang terdapat pada masing-masing referensi. Kemudian buka menu drop down Send to, dan pilih File. Langkah ini memerintahkan server website PubMed Central untuk mentransfer referensi-referensi yang telah dipilih ke dalam bentuk file dan sekaligus mengirimkannya ke dalam komputer pengunjung.

Display  Show  Sort By  Send to

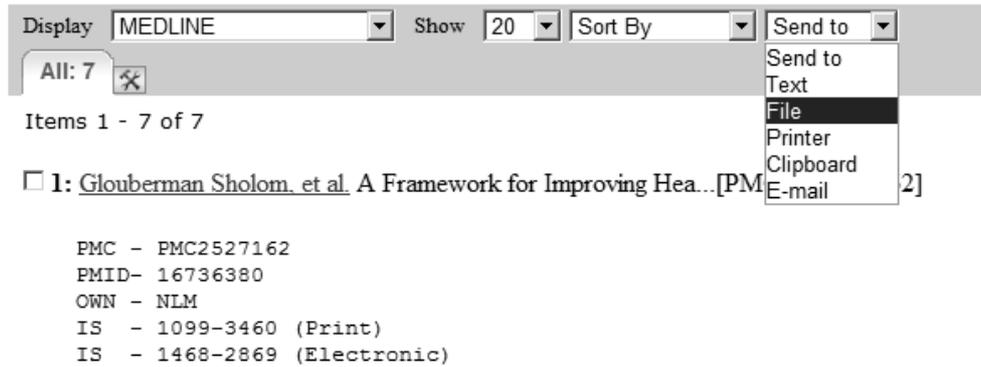
All: 7

Items 1 - 7 of 7

1: [Glouberman Sholom. et al. A Framework for Improving Hea...\[PMCID: 2527162\]](#)

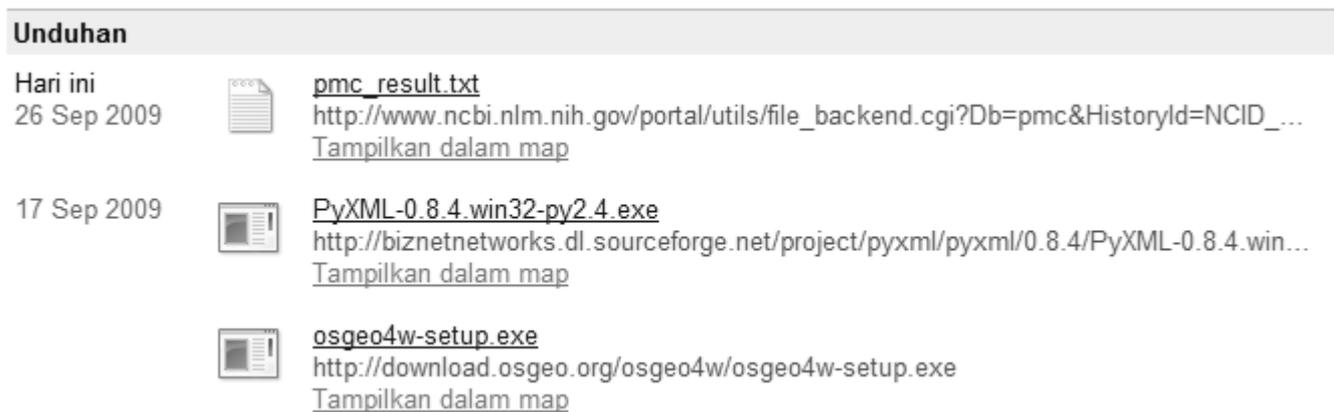
PMC - PMC2527162  
 PMID- 16736380  
 OWN - NLM  
 IS - 1099-3460 (Print)  
 IS - 1468-2869 (Electronic)  
 VI - 83  
 IP - 2  
 DP - 2006 Mar  
 TI - A Framework for Improving Health in Cities: A Discussion Paper.  
 PG - 325-38  
 AB - This paper considers health in cities from the perspective of complex adaptive systems. This approach has a number of important implications for intervention that do not emerge in traditional accounts of cities and health. The paper reviews various accounts of the nature of cities and of health as well as the traditional urban health and Healthy Cities movements. It then provides a framework for intervention and tests it against an actual case study. It concludes that a complex adaptive systems framework opens up fresh possibilities for improving health in urban contexts.  
 FAU - Glouberman, Sholom  
 AU - Glouberman S  
 FAU - Gemar, Michael  
 AU - Gemar M  
 FAU - Campsie, Philippa  
 AU - Campsie P  
 FAU - Miller, Glenn  
 AU - Miller G  
 FAU - Armstrong, Jim  
 AU - Armstrong J  
 FAU - Newman, Chayim  
 AU - Newman C  
 FAU - Siotis, Ariadne  
 AU - Siotis A  
 FAU - Groff, Philip  
 AU - Groff P  
 LA - eng  
 PT - Journal Article  
 DEP - 20060322  
 TA - J Urban Health  
 JT - Journal of Urban Health  
 AID - 10.1007/s11524-006-9034-9 [doi]  
 SO - J Urban Health. 2006 Mar;83(2):325-38. Epub 2006 Mar 22

Gambar 54. Tampilan Hasil Pencarian dalam Format Medline



Gambar 55. Mengunduh Hasil Pencarian Referensi di PubMed

Hasil unduhan akan berada di komputer pengguna, tergantung pada pengaturan yang telah diberikan oleh pengguna tersebut. File hasil unduhan biasanya bernama `pmc_result.txt` seperti tampilan pada gambar 56 di bawah ini.



Gambar 56. Unduhan Hasil Pencarian Referensi di PubMed

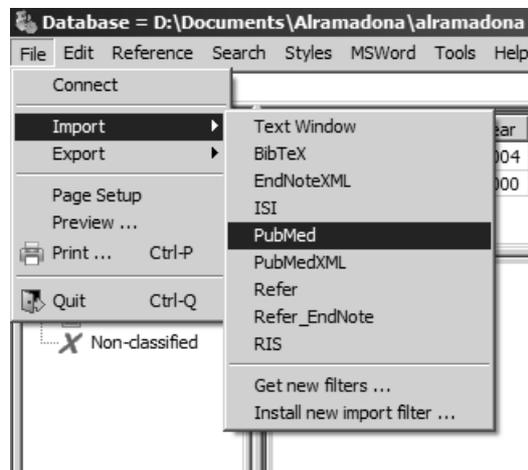
File `pmc_result.txt` berisi referensi yang diambil dari website PubMed Central, dengan format Medline. Sebagai contoh, Gambar 57 memperlihatkan isi file yang diunduh dari website PubMed Central, yang dibuka menggunakan perangkat lunak NotePad.

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan ialah memasukkan file unduhan ke dalam basisdata Bibus. File unduhan disisipkan ke dalam basisdata Bibus menggunakan fasilitas Import, yang terdapat pada Menu File.



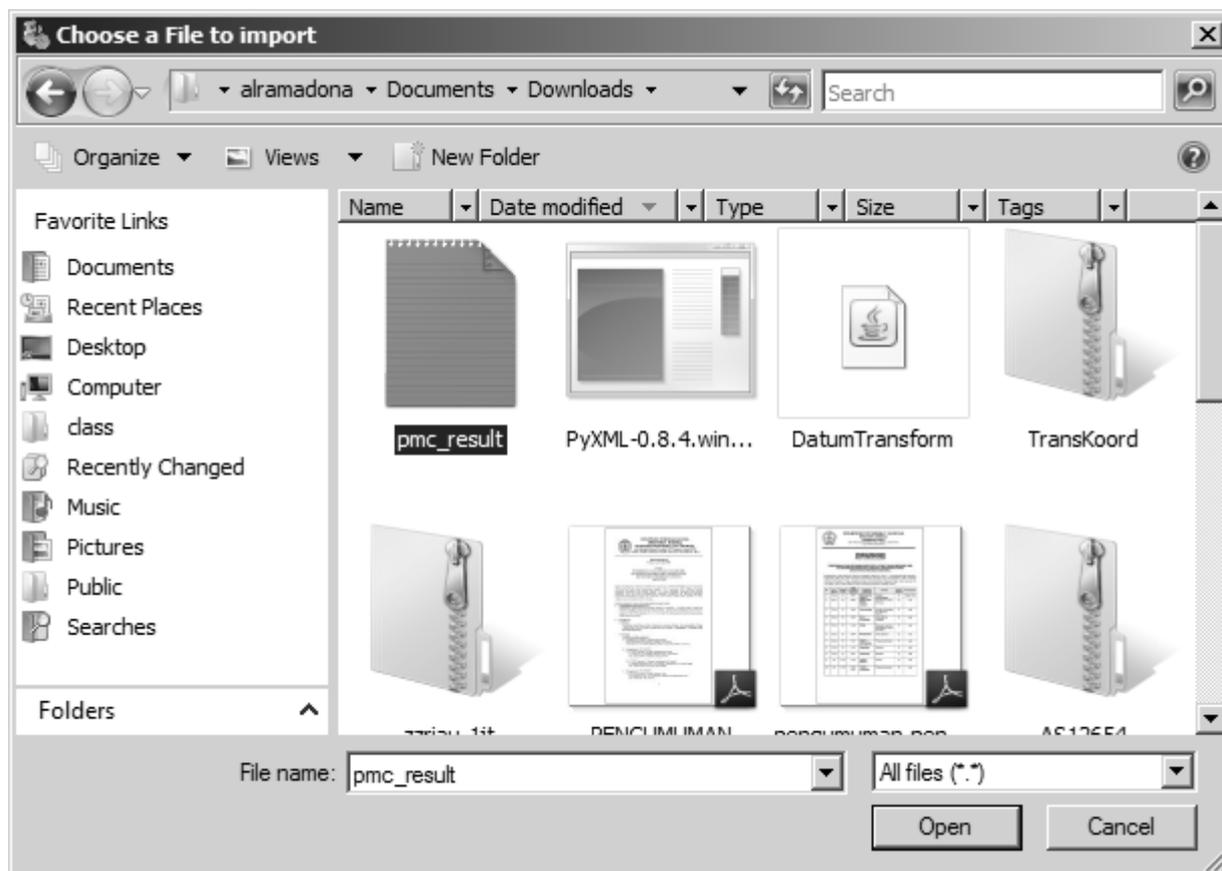
Gambar 57. Isi File Unduhan Hasil Pencarian Referensi di PubMed

Buka Bibus, klik Menu File dan pilih Import. Bibus sebenarnya dapat mengimport data dari berbagai bentuk file masukan seperti Text Window, BibTex, EndNoteXML, dan lain-lain. Dikarenakan dalam langkah sebelumnya digunakan file berformat Medline dari PubMed, maka tipe import yang dipilih ialah PubMed.



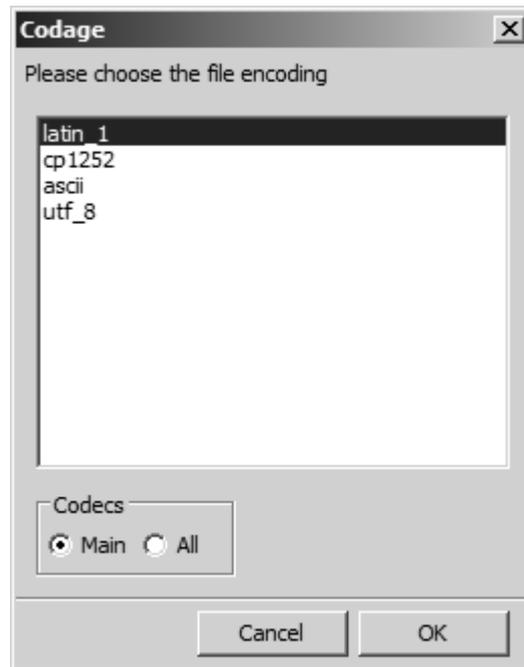
Gambar 58. Import Referensi

Bibus kemudian akan meminta pengguna untuk memasukkan file yang akan ditambahkan ke dalam basisdata. Pilih file hasil unduhan -dalam contoh ini ialah pmc\_result.txt- lalu klik tombol Open.



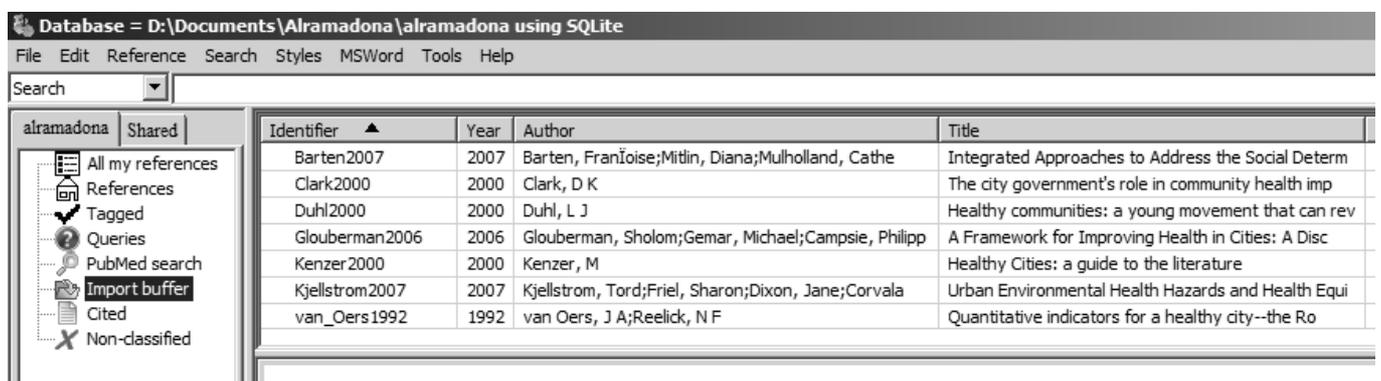
Gambar 59. Memilih File Unduhan

Selanjutnya akan muncul kotak dialog Codage, yang meminta pengguna untuk memilih file encoding. Untuk format Medline dari website PubMed Central, pilih latin\_1 sebagai file encoding. Biarkan Codecs tetap pada pilihan Main dan klik tombol OK untuk melanjutkan.



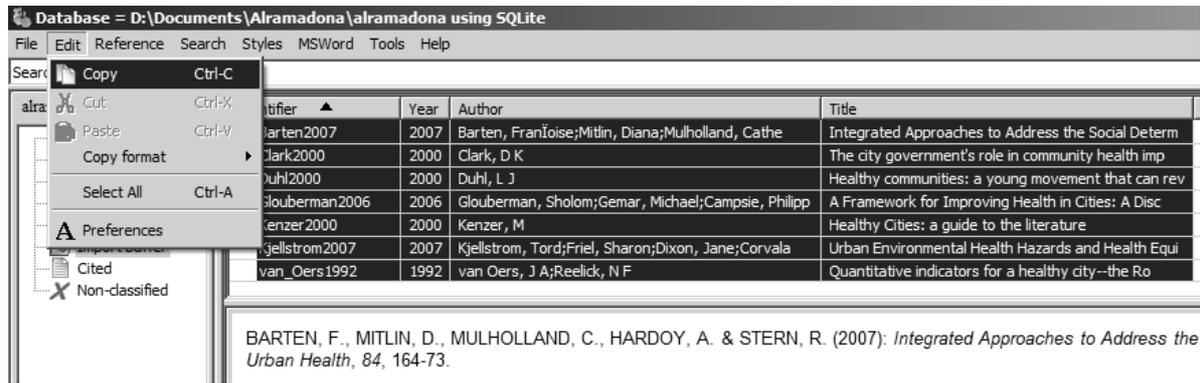
Gambar 60. Codage

Referensi hasil import kemudian muncul dalam Import Buffer. Referensi yang berada dalam Import Buffer bersifat sementara dan akan hilang ketika Bibus ditutup. Dengan demikian, referensi yang berada di dalam Import Buffer ini harus dipindahkan terlebih dahulu ke dalam basis data permanen Bibus.



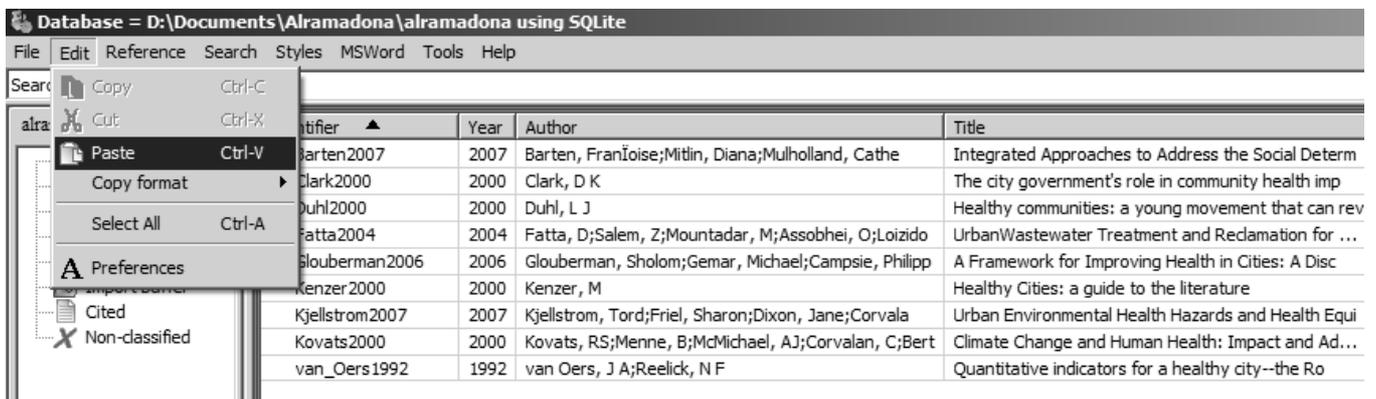
Gambar 61. Referensi Hasil Pencarian di PubMed  
Ditampilkan dalam Menu Utama Bibus

Seleksi referensi yang berada di dalam Import buffer. Klik Menu Edit lalu pilih Copy. Langkah ini bermaksud menyalin referensi yang berada di Import buffer ke dalam Clipboard.



Gambar 62. Menyalin Referensi dari Import Buffer ke Clipboard

Selanjutnya pilih References yang berada pada topic tree. Setelah Topic tree References aktif, klik Menu Edit dan pilih Paste. Langkah ini bermaksud menyalin referensi yang berada di dalam Clipboard ke dalam basisdata Bibus.



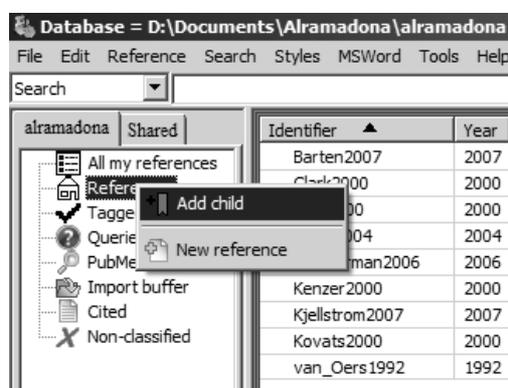
Gambar 63. Menyalin Referensi dari Clipboard ke Dalam Basisdata Bibus

# Manajemen Referensi

Manajemen referensi dimaksudkan untuk mengelola referensi yang berada di dalam basisdata Bibus agar tertata sehingga mudah ditemukan.

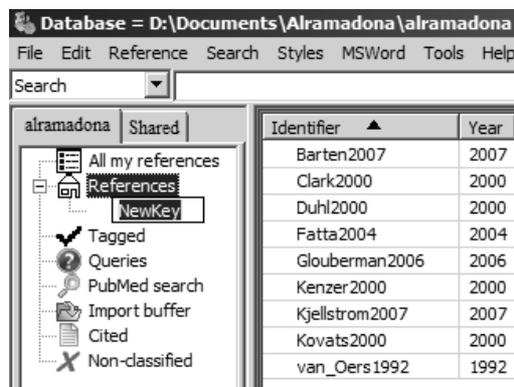
## Menu Tree

Menu tree berada pada sisi kiri jendela Bibus. Secara default, menu tree terdiri dari All my references, References, Tagged, Query, PubMed, Import Buffer, Cited, dan Non-classified. Pengguna dapat menggunakan menu tree ini secara apa adanya, atau mengelolanya terlebih dahulu dengan menambahkan beberapa sub bagian berdasarkan tema atau topic tertentu. Untuk menambahkan sub bagian, pengguna tinggal mengaktifkan menu tree References, klik kanan dan pilih Add child.



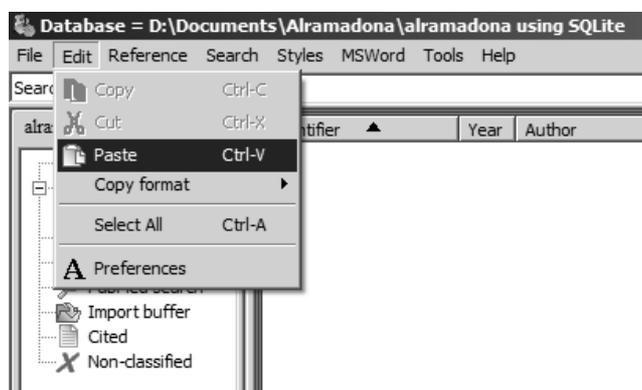
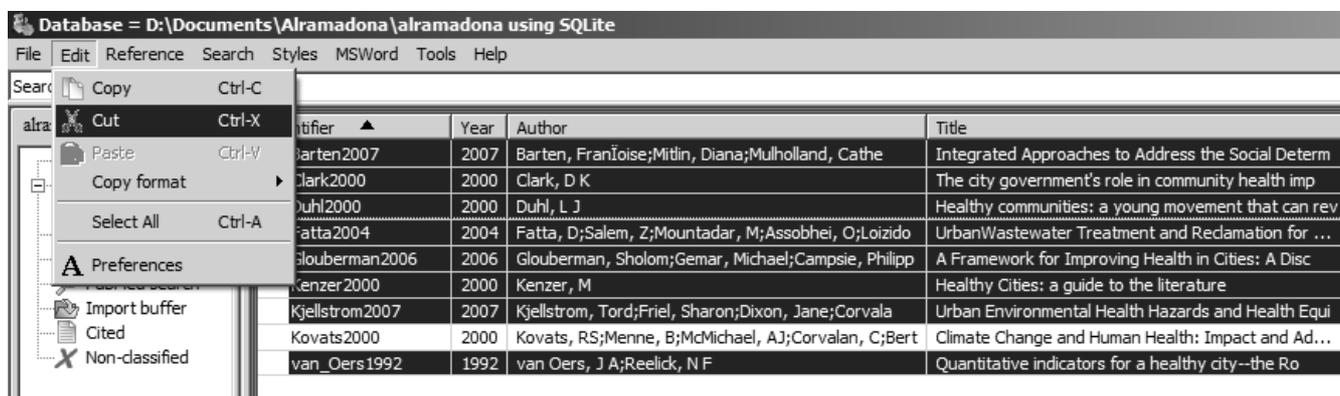
Gambar 64: Menu Tree

Pada bagian bawah menu tree References akan muncul sub menu dengan nama default NewKey. Ganti nama default tersebut dengan nama yang sesuai dengan tema atau topik yang ingin digunakan.



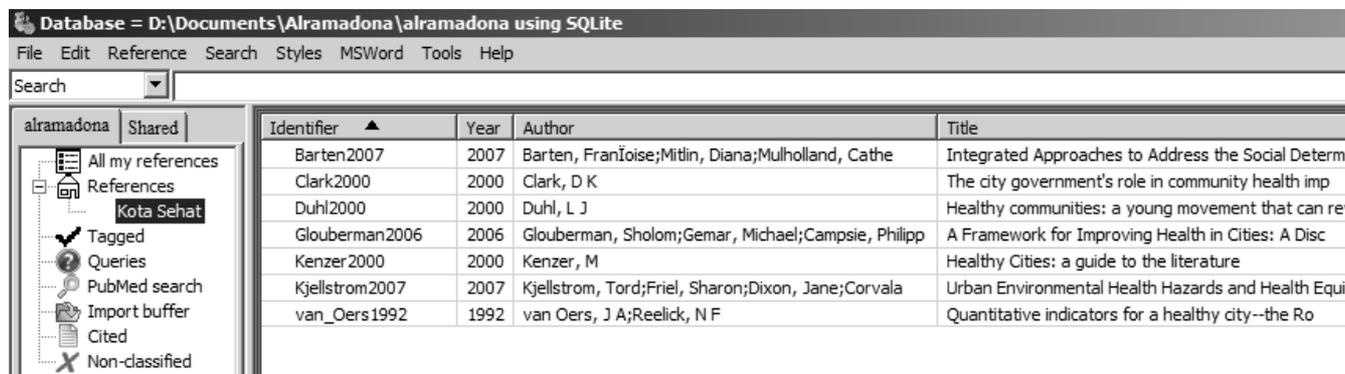
Gambar 65. Menambahkan Submenu Tree References

Selanjutnya pengguna dapat menyeleksi referensi-referensi dari menu tree References yang ingin dipindahkan ke dalam sub menu tree baru. Pilih Copy atau Cut dari menu Edit untuk menyalin referensi ke dalam Clipboard, lalu klik sub menu tree baru dan pilih Paste untuk menyalin referensi dari Clipboard ke dalam sub menu tree baru.



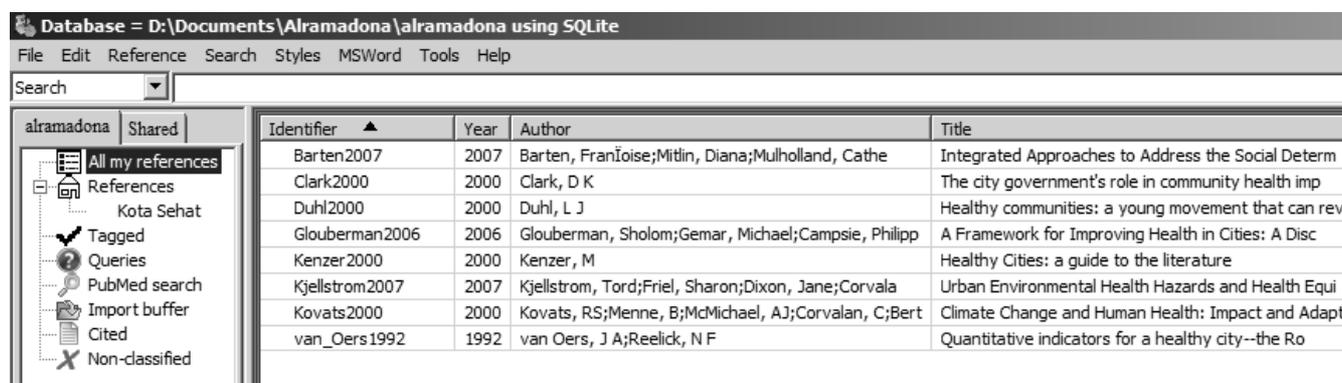
Gambar 66. Menyalin Referensi

Hasil akhir setelah melaksanakan langkah-langkah di atas dapat dilihat pada Gambar 67. Dalam contoh ini, terdapat submenu tree Kota Sehat yang berisi tujuh referensi.



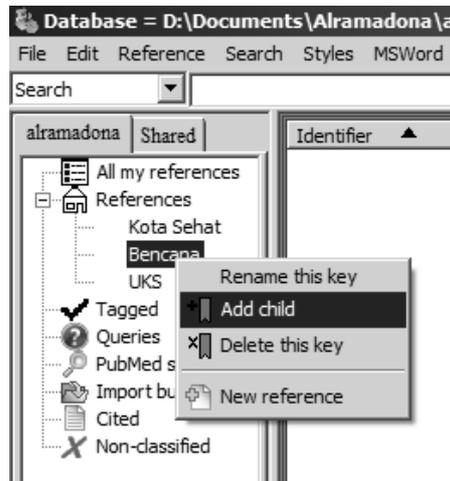
Gambar 67: Submenu Tree

Submenu tree hanya memuat referensi sesuai tema atau topik tertentu. Pengguna yang ingin melihat seluruh referensi dalam basisdata Bibus dapat melakukannya dengan mengaktifkan menu tree All my references. Di sini termuat seluruh basisdata Bibus dari seluruh tema atau topik yang telah disusun oleh pengguna.



Gambar 68. Menu Tree All My References

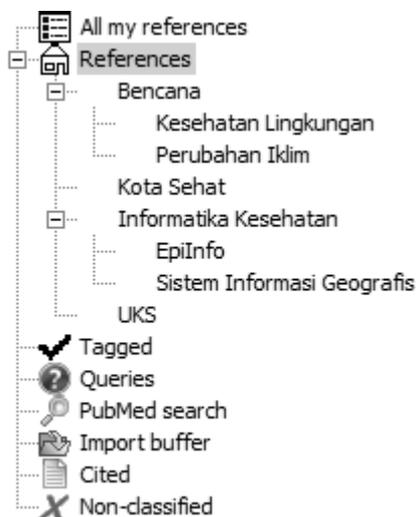
Pengguna masih dapat membuat sub-sub topik dari suatu topik pada menu tree. Sebagai contoh yang diperlihatkan pada Gambar 69 di bawah ini, pengguna membuat subtopik dari topik Bencana. Caranya ialah dengan klik kanan pada topik Bencana, lalu pilih Add child dan berikan nama subtopik tersebut.



Gambar 69.

Menambahkan Subtopik

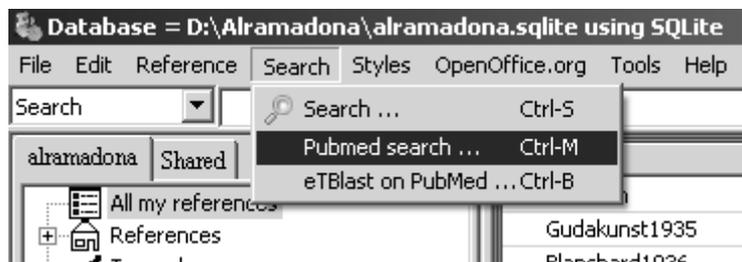
Sebagai ilustrasi, Gambar 70 memperlihatkan contoh bagaimana hasil dari pembuatan topik dan sub topik pada menu tree. Menu tree References terdiri dari 4 topik utama, yakni Bencana, Kota Sehat, Informatika Kesehatan, dan UKS. Topik Bencana memiliki subtopik Kesehatan Lingkungan dan Perubahan Iklim. Topik Informatika Kesehatan memiliki subtopik EpiInfo dan Sistem Informasi Geografis. Sebaliknya, topik Kota Sehat dan UKS tidak memiliki subtopik.



Gambar 70. Pengaturan Topik dan Subtopik

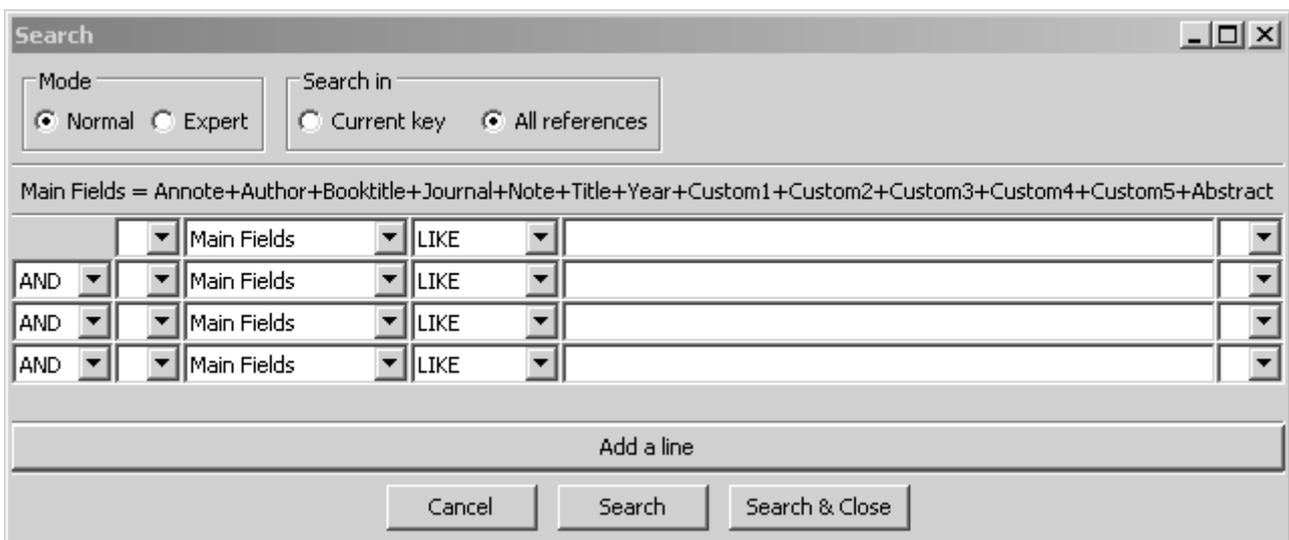
## Pencarian

Bibus menyediakan fasilitas pencarian untuk mempermudah dan mempercepat pengguna mencari suatu referensi. Fasilitas pencarian ini dapat diakses melalui menu Search, yang terdiri dari (1) Search, (2) Pubmed search, dan (3) eTblast on PubMed. Pilihan Search dimaksudkan untuk mencari referensi dari basisdata lokal Bibus, sedangkan pilihan Pubmed search dan eTblast on PubMed dimaksudkan untuk mencari referensi dari basisdata PubMed. Dengan demikian pilihan Pubmed search dan eTblast on PubMed hanya dapat digunakan ketika pengguna terhubung dengan koneksi internet.



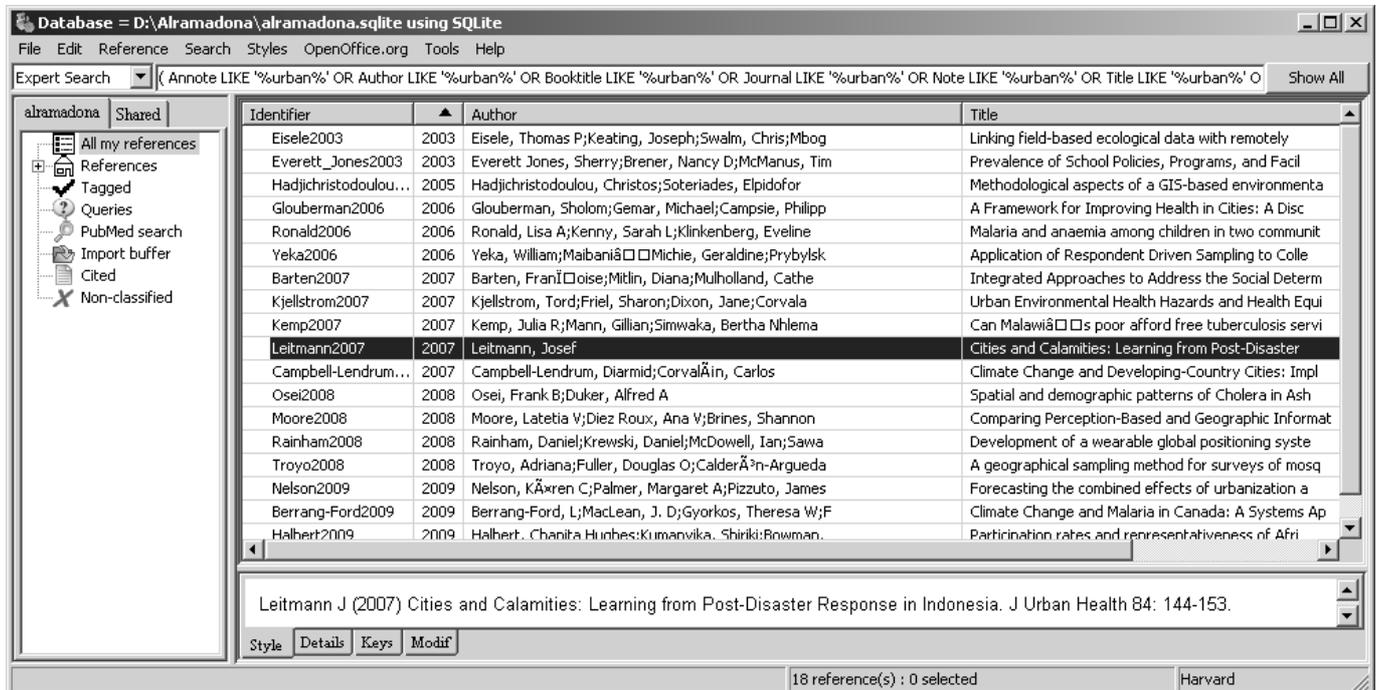
Gambar 71. Beberapa Teknik Pencarian

Klik salah satu pilihan pencarian yang terdapat pada Menu Search. Selanjutnya akan muncul kotak dialog Search seperti yang ditampilkan pada Gambar 72 di bawah. Pengguna dapat memasukkan kata kunci pada form masukan yang telah disediakan.



Gambar 72. Kotak Dialog Search

Setelah memasukkan kata kunci dan menekan tombol OK pada kotak dialog Search, akan muncul hasil pencarian referensi bila kata kunci yang dimaksudkan bersesuaian dengan referensi yang terdapat dalam basisdata.



Gambar 73. Tampilan Hasil Pencarian

Bila pencarian menggunakan basisdata PubMed, maka hasil pencarian akan berada pada bagian buffer. Dengan demikian, hasil pencarian ini masih bersifat temporal dan akan hilang bila program Bibus ditutup. Oleh karena itu, pengguna perlu menyalin hasil pencarian dari basisdata PubMed ke dalam basisdata lokal.

# Menyisipkan Referensi Pada Dokumen

Salah satu masalah yang seringkali dijumpai pada saat penulisan karya ilmiah ialah pembuatan sitasi dan daftar pustaka. Tidak jarang ditemui adanya ketidaksesuaian antara sitasi dengan informasi yang terdapat di dalam daftar pustaka. Kondisi ini tentu saja harus dihindari karena bertentangan dengan kaidah ilmiah yang menjunjung tinggi pengakuan karya rekan sejawat. Dengan demikian, penulis harus mencurahkan tenaga yang cukup keras hanya untuk memastikan bahwa antara sitasi dan daftar pustaka yang Ia susun telah bersesuaian. Penggunaan Bibus akan membantu penulis untuk memastikan bahwa seluruh tulisan yang Ia sitasi telah dimasukkan dalam daftar pustaka.

## **Sitasi**

Sitasi merupakan rujukan yang dilakukan terhadap suatu buku, artikel, halaman web, atau publikasi lain. Dalam pembuatan sitasi, penulis harus memberikan rincian yang cukup untuk mengidentifikasi sumber tersebut. Dengan demikian, penulis harus mampu mencantumkan sitasi bibliografis dengan cara yang benar dan konsisten sesuai dengan salah satu standar gaya sitasi.

Tipe rujukan pada Bibus diistilahkan sebagai Bibliographic Type. Pengguna Bibus sebaiknya secara cermat mendefinisikan suatu tipe rujukan pada saat memasukkan informasi melalui kotak dialog

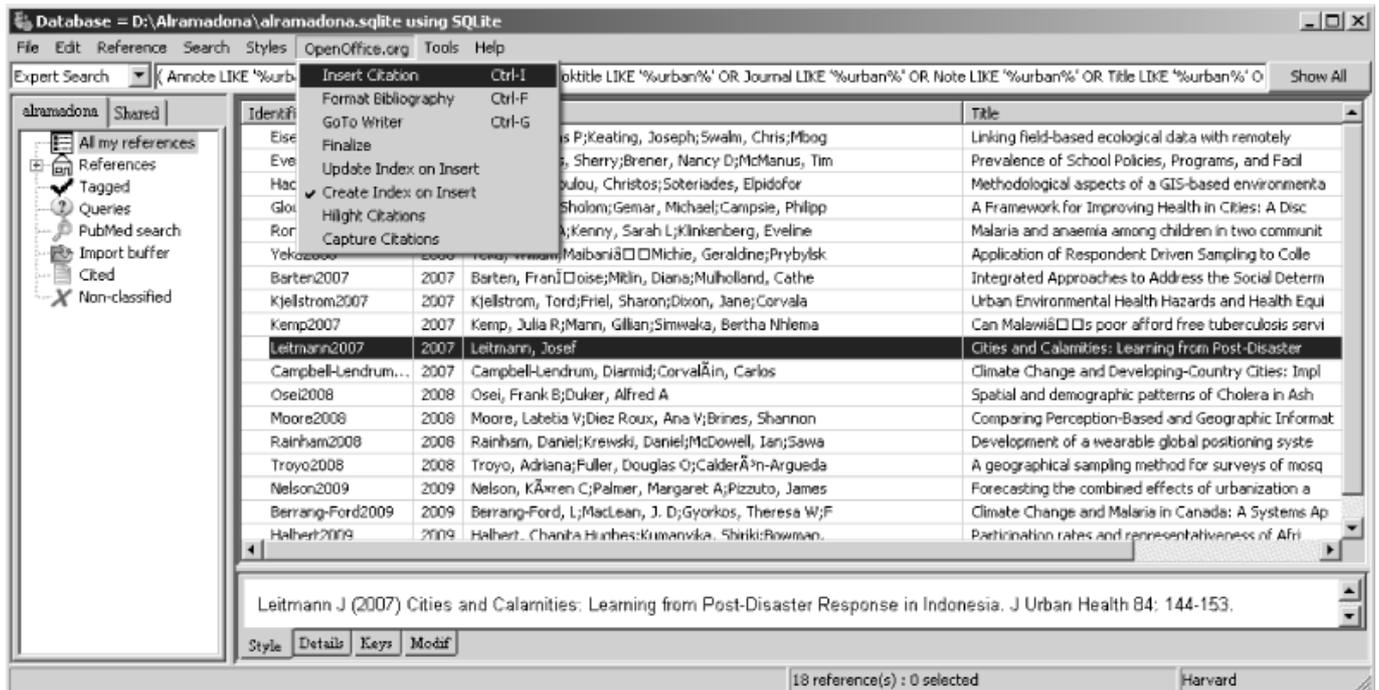
Reference Editor. Hal ini penting terkait dengan kenyataan bahwa cara penulisan daftar pustaka untuk setiap jenis rujukan memang terdapat perbedaan.

Untuk memasukkan sitasi secara otomatis dari Bibus, pengguna harus terlebih dahulu membuka dokumen yang akan diberikan sitasi. Sebagai contoh, pada Gambar 74 di bawah akan diberikan sitasi pada akhir paragraf. Dengan demikian, letakkan terlebih dahulu kursor pada bagian ujung paragraf, sebelum tanda titik.

Penelitian ini merupakan gabungan penelitian kuantitatif dan kualitatif yang menggunakan metode deskriptif, sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi & Martini 2005). Teknik untuk mengumpulkan data ialah melalui interpretasi peta, observasi lapangan, wawancara, dan telaah dokumen.

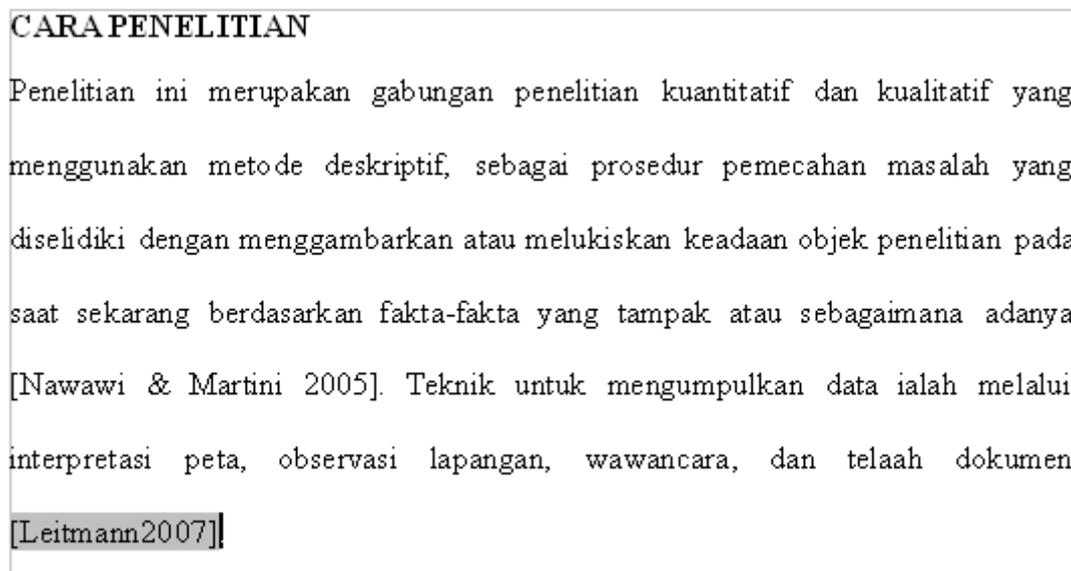
Gambar 74. Contoh Sitasi

Misalnya tulisan pada paragraf di atas merupakan tulisan yang diambil dari tulisan Leitmann. Berarti pengguna Bibus harus mengaktifkan referensi dari Leitman pada basisdata Bibus. Setelah itu, buka menu OpenOffice.org dan pilih Insert Citation atau ketikkan Ctrl+I pada keyboard. Perintah ini dimaksudkan untuk memasukkan sitasi ke tempat kursor yang sedang aktif.



Gambar 75. Memilih Referensi untuk Sitasi

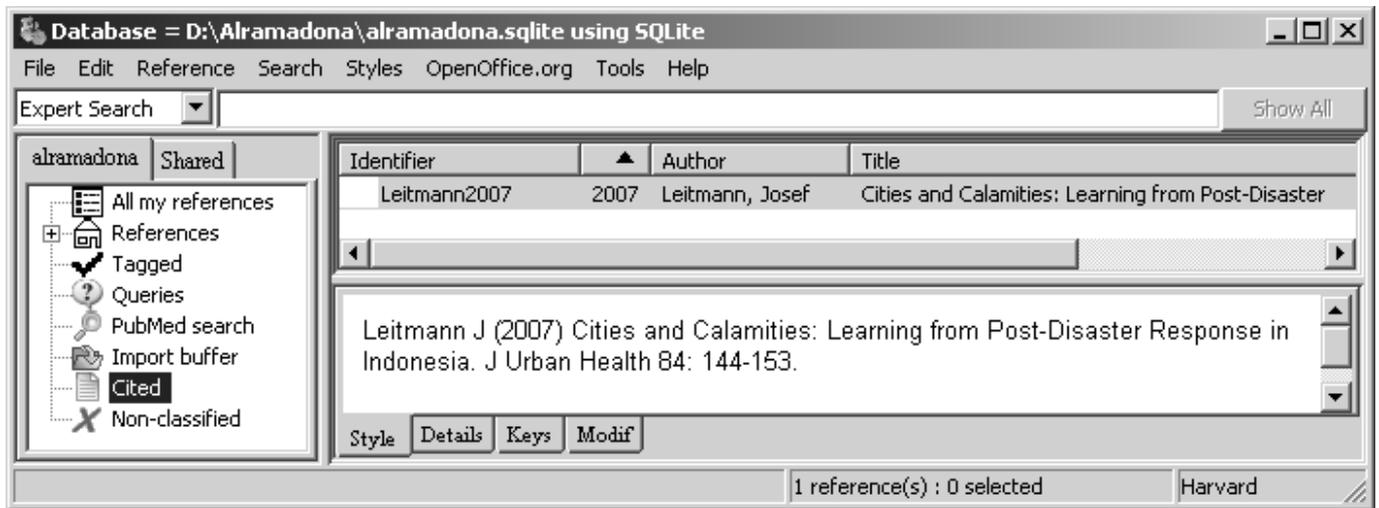
Bila langkah tersebut berhasil, maka akan muncul tanda sitasi seperti yang terlihat pada Gambar 76 di bawah.



Gambar 76. Hasil Sitasi Menggunakan Bibus

Terdapat banyak gaya penulisan sitasi. Dalam contoh di atas, sitasi menggunakan gaya penulisan Harvard. Pengguna Bibus dapat memilih gaya penulisan sitasi melalui Menu Style.

Untuk setiap referensi yang dijadikan sitasi akan dimasukkan ke dalam menu tree Cited. Di sini akan tercantum referensi apa saja yang telah dimasukkan ke dalam suatu naskah.

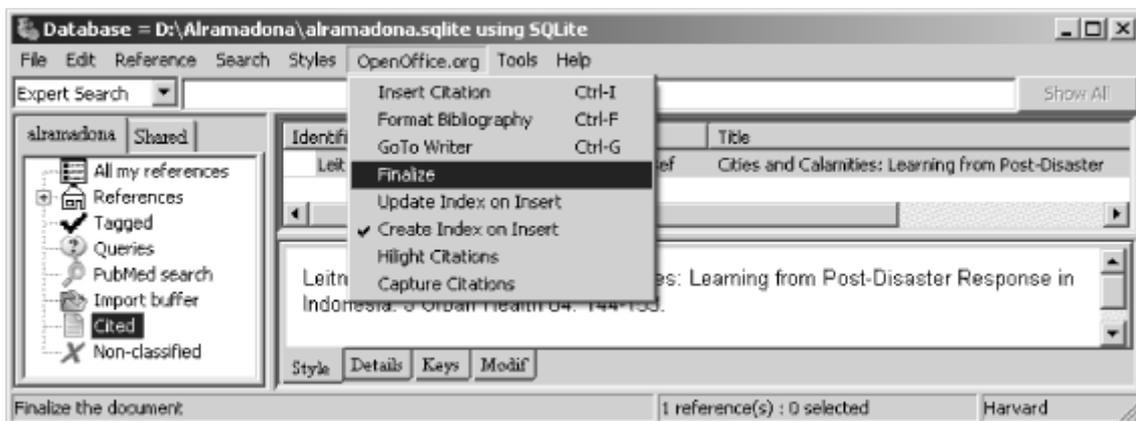


Gambar 77. Daftar Referensi yang Disitasi

## Daftar Pustaka

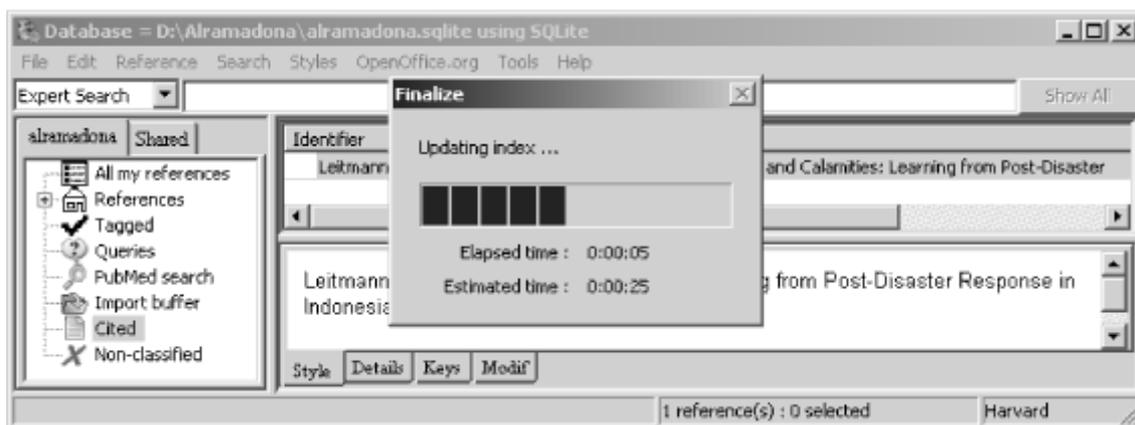
Setelah memasukkan sitasi, pengguna Bibus akan dapat dengan mudah membuat daftar pustaka. Bila menggunakan cara manual, tentu saja keadaannya tidak demikian, karena penulis naskah harus memeriksa halaman demi halaman untuk menemukan referensi apa saja yang telah digunakan.

Pembuatan daftar pustaka menggunakan Bibus dilakukan melalui Menu OpenOffice.org juga, tapi untuk tugas ini dipilih Finalize.



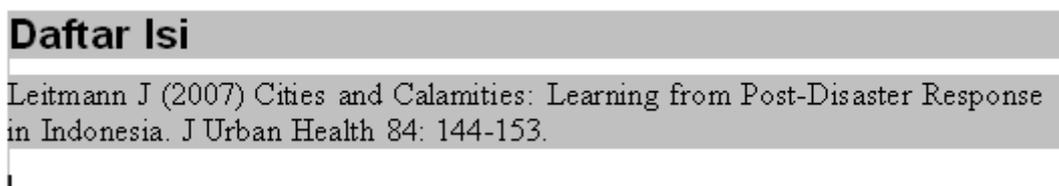
Gambar 78. Perintah Finishing Dokumen

Setelah menekan perintah Finalize, Bibus akan memproses referensi beberapa saat tergantung seberapa banyak referensi yang digunakan dan kecepatan komputer pengguna.



Gambar 79. Proses Pembuatan Daftar Pustaka

Selanjutnya, Bibus akan secara otomatis menuliskan daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan yang dipilih dari Menu Style. Daftar pustaka ini secara otomatis pula akan ditempatkan oleh Bibus pada bagian belakang dokumen naskah.



Gambar 80. Daftar Pustaka yang Disusun Menggunakan Bibus